

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA *HYBRID LEARNING*
DI MIM 06 AL AMIN PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh :
Wildan Habibillah Alfani
NIM. 18140012

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni, 2022**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA *HYBRID LEARNING*
DI MIM 06 AL AMIN PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)



Oleh :
Wildan Habibillah Alfani
NIM. 18140012

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA *HYBRID LEARNING* DI MIM 06 AL
AMIN PACIRAN LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

Wildan Habibillah Alfani

NIM. 18140012

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA *HYBRID LEARNING* DI MIM 06 AL AMIN PACIRAN LAMONGAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Wildan Habibilah Alfani (18140012)

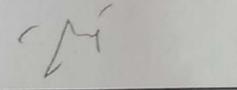
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Penguji Utama

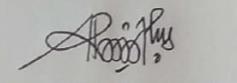
Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP. 197608032006041001

Tanda Tangan



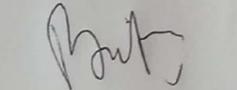
Ketua Sidang

Maryam Faizah, M. Pd.I
NIP. 19901225201608012015



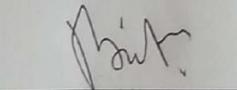
Sekretaris Sidang

Dr. Bintoro Widodo, M. Kes
NIP. 197604052008011018



Dosen Pembimbing

Dr. Bintoro Widodo, M. Kes
NIP. 197604052008011018



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSEMBAHAN



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkaan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta

Bapak Samsi dan Ibu Lukluul Fitriyah atas kasih sayang dan ridhonya serta yang tidak pernah lelah mendoakan dan mengingatkan saya untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan semangat meraih cita-cita. Motivasi dan dukungan bapak ibuk yang menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga di Rumah

Nenek, mbak dan semua kelurga terima kasih atas semangat yang telah diberikan sehingga segera menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin dan terimakasih untuk nasihat-nasihat yang ditanamkan dalam diri saya agar bisa menjadi seseorang yang bermanfaat untuk orang-orang di sekitar saya.

MOTTO

Karena hidup adalah sebuah pilihan, maka pilihlah baiknya bagaimana

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Wildan Habibillah Alfani

Malang, 3 juli 2022

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wildan Habibillah Alfani

NIM : 18140012

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Secara *Hybrid Learning* di Mim 06 Al Amin Paciran Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. W

Pembimbing



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Habibillah Alfani

NIM : 18140012

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Secara *Hybrid Learning* di Mim 06 Al Amin Paciran Lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jumat, 10 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Wildan Habibillah Alfani
NIM. 18140012

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring di Mim 06 Al Amin Paciran Lamongan” dengan lancar. Shalawat serta salam saya curahkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Rasulullah yang membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya yaitu agama islam. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing saya, memberi arahan, kritikan dan masukan dari awal sampai akhir penelitian.
4. Dr. Rini Nafsiati Astuti M,Pd selaku dosen wali selama menempuh pendidikan S1 yang telah sabar dan tegas membimbing serta meberikan motivasi agar tiap semester mengalami peningkatan.
5. Semua dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas ilmu yang dibagikan kepada penulis.

6. Kedua orang tua saya Bapak Samsi dan Ibu Lukluul Fitriyah yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang dan ridho yang tiada henti untuk kesuksesan saya dalam mencari ilmu
7. Kamenan S.Pd, selaku Kepala sekolah MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, Prayoga S.Pd, dan Ahmad faith selaku guru PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan yang telah memberikan izin dan ilmunya selama proses penelitian.
8. Sahabat-sahabatku tongkrongan warung kopi giras A2 dan teman-teman Kos bu Indah yang selalu ada di saat senang maupun susah.
9. Seluruh Keluarga Besar PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya kepada mahasiswa PGMI angkatan 2018 atas ilmu dan kebersamaan yang tak terlupakan selama di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis belajar banyak hal mulai dari cerita senang, sedih serta pengalaman lain yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi penulis.

Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini menjadi ilmu pengetahuan pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Malang, 3 juli 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

أ = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Şh	م = M
ج = J	ض = Dł	ن = N
ح = Ĥ	ط = Tħ	و = W
خ = Kha	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = `	ء = H
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang	C. Vokal Diftong
Vokal (a) panjang = â	أُ = Aw
Vokal (i) panjang = î	أِي = Ay
Vokal (u) panjang = û	أُو = Ū
	إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PEGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<u>ABSTRAK</u>	xix
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11

1.	Pengertian Pembelajaran	11
2.	Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).13	
3.	Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di MI/SD	14
4.	Hakikat Pembelajaran PJOK	15
4.	Pengertian Pembelajaran Daring	15
5.	Karakteristik Pembelajaran Daring	17
6.	Kelebihan pembelajaran daring	18
7.	Kelemahan Pembelajaran Daring	21
8.	Dampak Pembelajaran Daring.....	24
9.	Pembelajaran Hybrid Learning.....	26
B.	Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
C.	Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Setting Penelitian.....	30
C.	Unit Analisis	30
D.	Sumber Data	31
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F.	Analisis Data.....	33
G.	Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.		37
A.	Deskripsi Latar Belakang Objek Penelitian.....	37
1.	Profil Madrasah MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan.....	37
2.	Struktur Organisasi MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan	38

3.	Visi dan Misi Madrasah.....	39
B.	Problematika pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring	41
1.	Hasil Observasi kelas 2	41
a.	Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran	42
b.	Sistem pemberian materi atau informasi kepada siswa melalui aplikasi online	43
c.	Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK	44
d.	Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring	44
2.	Hasil Observasi kelas 5	45
a.	Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran	46
b.	Sistem pemberian tugas kepada siswa melalui aplikasi online	47
c.	Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK	47
d.	Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring	48
3.	Hasil wawancara Guru Pendidikan olahraga dan Kesehatan(PJOK)	48
a.	Kendala dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring (sulit menyampaikan materi yang biasanya disampaikan dilapangan terbuka secara praktikum)	50
b.	Kendala dari guru PJOK dalam pembelajaran daring (ekonomi dan Manajemen Waktu orang tua)	52
C.	Solusi dari Problematika pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.....	53
1.	Solusi dari permasalahan guru PJOK secara daring.....	53

D. Faktor penghambat dan pendukung pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan secara daring.....	55
1. Faktor penghambat (faktor penghambat guru dalam pembelajaran PJOK secara daring).....	55
2. Faktor pendukung (faktor pendukung guru dalam pembelajaran PJOK secara daring).....	56
BAB V PEMBAHASAN	60
A. Pembahasan problematika Pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan	60
1. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran	64
2. Sistem pemberian materi atau informasi kepada siswa melalui aplikasi online	66
3. Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK	68
4. Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring	69
5. Kendala dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring (sulit menyampaikan materi yang biasanya dijelaskan atau disampaikan dilapangan terbuka secara praktikum).....	73
6. Kendala dari guru PJOK dalam pembelajaran daring juga ada pada ekonomi dan Manajemen Waktu orang tua.....	76
B. Pembahasan solusi Pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan	79
1. Solusi dari permasalahan guru PJOK secara daring.....	79
C. Pembahasan faktor penghambat dan pendukung pada Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring	83
1. Faktor penghambat (faktor penghambat guru dalam pembelajaran PJOK secara daring).....	83

2. Faktor pendukung (faktor pendukung guru dalam pembelajaran PJOK secara daring)	85
BAB VI PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Orisinilitas Penelitian	29
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Olahan Penulis (2022)	32
Gambar 4. 1 struktur Organisasi MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan	39
Gambar 4. 2 hasil observasi Pembelajaran PJOK kelas 2	42
Gambar 4. 3 hasil observasi Pembelajaran PJOK kelas 5	45
Gambar 4. 4 hasil Wawancara guru PJOK kelas 2	49
Gambar 4. 5 hasil Wawancara guru PJOK kelas 5	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian	99
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian	100
Lampiran 3 Kode Catatan Lapangan Penelitian	101
Lampiran 4 Pedoman Observasi	102
Lampiran 5. Hasil Observasi Pembelajaran	103
Lampiran 6. Pedoman Wawancara	110
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Guru PJOK	112
Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi.....	120
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 10. Identitas MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan.....	124
Lampiran 11. Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi	125
Lampiran 12. Lembar Validasi Pedoman Wawancara	126
Lampiran 13. Biodata Peneliti	128

ABSTRAK

Alfani, Wildan Habibillah. 2022. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Secara Hybrid Learning Di Mim 06 Al Amin Paciran Lamongan*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah. dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

Pada saat ini wabah virus covid-19 ini sangat besar sehingga membuat dibatasinya segala aktivitas kegiatan termasuk aktivitas di lembaga pendidikan. Sehingga membuat pemerintah Indonesia menetapkan untuk belajar dari rumah melalui sebuah surat edaran yang berisikan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Hal ini juga membuat kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan MIM 06 Al Amin melakukan pembelajaran Hybrid Learning, termasuk pada mata pelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Permasalahan guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, Solusi guru PJOK dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, dan Menjelaskan faktor penghambat dan pendukung pada pembelajaran PJOK secara daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Study kasus. Lokasi penelitian ini terletak di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, Subjek utama dalam penelitian ini adalah Guru PJOK kelas 2 dan kelas 5 di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun Kegiatan analisis data dalam penelitian ini antara lain pengumpulan data, pengolahan dan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teori. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pembelajaran PJOK di lembaga pendidikan MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan telah dilakukan secara daring mulai dari kegiatan belajar mengajar, penugasan dan pengumpulan tugas. Adapun ditemukan beberapa problematika, faktor-faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK serta solusi pada problematika pembelajaran yang dihadapi oleh guru PJOK.

Kata Kunci : PJOK, pembelajaran daring

ABSTRACT

Alfani, Wildan Habibillah. 2022. *The Problems of Learning Physical Education in Sports and Health (PJOK) Hybrid Learning at Mim 06 Al Amin Paciran Lamongan*, Thesis. Elementary School Teacher Study Program, Faculty of Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. Supervisor: Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

Nowadays, the spread of COVID-19 outbreak is numerous so that it makes every activities is limited, including the activities in educational purpose. Moreover, the government of Indonesia has a policy to study from home through announcements that contains the implementation's policy in education on the emergency period due to the spread of COVID-19. The policy is also obligate on the learning and teaching process at MIM 06 Al Amin educational institution to enact the hybrid learning, including the physical education in sport and health (PJOK) subject. The purposes of this study are to explain the teacher's problem in online learning on physical education in sport and health (PJOK) subject at MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, the solution of the physical education in sport and health (PJOK) subject's teacher in overcoming the problems in online learning on physical education in sport and health (PJOK) subject at MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, and to explain the factors of obstacle and supporter in online learning on physical education in sport and health (PJOK) subject at MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, This research is using qualitative approach with a kind of study-case research. The location of the research is at MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan. The main subject of this research is the teacher of physical education in sport and health (PJOK) subject who teaches 2nd and 5th grades at MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan. The source of the data is collected through interviews, observations, and documentations. While the analysis data are being done through data collection, analysis and reduction, data serving and taking a conclusion. Then the absolute data of the research is being observed on triangulation source and theory. According to the result of the research that has been done, the physical education in sport and health (PJOK) subject learning at MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan on online starting from the learning and teaching, giving an assignment and collection. Furthermore, some problems, supporting factors, and the obstacles on the online learning process are found in the physical education in sport and health (PJOK) subject and the solutions of those problem that has been faced by the teacher.

Keywords: physical education in sport and health (*PJOK*), online learning

مستخلص البحث

ألفاني , ويلدان حبيب الله. 2022. مشاكل تعليم التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK) عبر الإنترنت في مدرسة الأمين - 6 الابتدائية المحمدية فاجيران لامونجان ، البحث الجامعي ، قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية ، كلية علوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور بينتورو ويدودو الماجستير.

الآن ، كان يفشي فيروس كوفيد -19 كبيراً جداً حتى يحدد جميع الأنشطة ، بما في ذلك الأنشطة في المؤسسات التعليمية. هذا يجعل الحكومة الإندونيسية تقرر الدراسة من المنزل من خلال الرسالة التعميمية تحتوي على تنفيذ سياسات التعليم في فترة الطوارئ لانتشار كوفيد -19. يؤدي هذا أيضاً إلى جعل أنشطة التعليم في المؤسسة التعليمية بمدرسة الأمين - 6 الابتدائية المحمدية التعليمية تقوم بالتعليم عبر الإنترنت ، بما في ذلك مادة التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK). يهدف هذا البحث إلى وصف مشاكل المعلم في التعليم عبر الإنترنت في مادة التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK) في مدرسة الأمين - 6 الابتدائية المحمدية فاجيران لامونجان؛ حلّ معلم التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK) في التغلب على مشاكل التعليم عبر الإنترنت في مادة التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK) في مدرسة الأمين - 6 الابتدائية المحمدية فاجيران لامونجان؛ وصف العوامل المثبطة والداعمة في تعليم التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK) عبر الإنترنت. يستخدم هذا البحث مدخلاً كميّاً مع نوع بحث دراسة الحالة. يقع موقع هذا البحث في مدرسة الأمين - 6 الابتدائية المحمدية فاجيران لامونجان ، والموضوع الرئيسي في هذا البحث هو معلم التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK) للصف الثاني والصف الخامس في مدرسة الأمين - 6 الابتدائية المحمدية فاجيران لامونجان. تجمع مصادر البيانات في هذا البحث باستخدام أسلوب المقابلة والملاحظة والتوثيق. تشمل أنشطة تحليل البيانات في هذا البحث جمع البيانات ومعالجتها وتقليلها وعرضها واستنتاج النتائج ، ثم يستخدم تصديق البيانات في هذا البحث لتلخيص المصادر والنظريات. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، أن تعليم التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK) في المؤسسة التعليمية بمدرسة الأمين - 6 الابتدائية المحمدية فاجيران لامونجان تم تنفيذه عبر الإنترنت بدءاً من الأنشطة التعليمية والواجبات وتجميع الوظيفة. بالنسبة وجد العديد من المشكلات، العوامل الداعمة والمثبطة أثناء العملية التعليمية عبر الإنترنت على مادة التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK) وحلول المشاكل التعليمية التي يواجهها معلم التربية البدنية والرياضة والصحة (PJOK).

(، التعليم عبر الإنترنت PJOK الكلمات الرئيسية: التربية البدنية والرياضة والصحة)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan di masa yang akan datang UU Sisdiknas Nomor 2 Bab 1 Pasal 1, UU Sisdiknas, 2003 Bab I Pasal I ayat I dan Bab II Pasal 3.(UU Sisdiknas, 2003) Berdasarkan Undang-undang tersebut dapat dijelaskan bahwa menjadi negara yang memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang baik sangat dibutuhkan usaha untuk mewujudkan pendidikan.

Proses pembelajaran yaitu pokok dari aktivitas pendidikan di lembaga terkhusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang di singkat (PJOK). Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berguna untuk menumbuhkan kebugaran jasmani bagi siswa maupun meningkatkan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan dalam keterampilan gerak dasar, artinya keahlian yang pokok pada dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberian pengalaman belajar untuk mendidik pertumbuhan fisik dan perkembangan yang lebih baik, juga membuat pola hidup sehat sepanjang hayat adalah salah satu hal yang didapatkan dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pada Pendidikan PJOK pula memberikan

kesempatan terhadap siswa untuk menjadi pribadi yang baik dalam berbagai pengalaman proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara runtun terarah serta terealisasi, memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menjadi pribadi yang baik dalam berbagai pengalaman proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara runtun terarah serta terealisasi.

Menurut (Winarni & Lismadiana, 2020) pada sampai saat ini mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terdapat materi yang relatif kompleks atau lengkap di antaranya yaitu penguasaan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, serta pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan tujuan dan fungsi pendidikan jasmani yg termasuk aspek kognitif, afektif, psikomotor, emosi, dan sosial. contoh kegiatan dasar pembelajaran PJOK pada materi kelas 3 tema 1 pb 1 KD 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. Kegiatan tersebut membutuhkan pengarah dan susasana proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang tertuang pada (UU Sisdiknas, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menerangkan “kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada SD/MI/SDLB/ Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/ MAK atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan jasmani,

olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan”.

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada masa Penyebaran Covid-19 ini harus dilaksanakan dengan menggunakan system pembelajaran daring. Pada proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan sistem tatap muka, daring maupun luring tetap harus fokus pada muatan tujuan pendidikan yang terdapat pada (Permendiknas, 2006) Nomor 22. Tujuan pendidikan yang dimaksud diantaranya : mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

Pada saat ini semua negara sedang dilanda covid-19 salah satunya yaitu negara Indonesia. Pandemi covid-19 saat ini telah mengubah kondisi dunia dan memberikan dampak perubahan yang sangat banyak dari segala aspek yaitu dari bidang kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, serta pendidikan, dan Pendidikan merupakan salah satu dampak dari covid-19. Dampak pandemi covid-19 telah mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia, di mana proses pembelajaran dilakukan secara daring yang terdapat pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPKA/HK/2020 bahwasannya proses kegiatan pembelajaran pada saat ini dilaksanakan di rumah supaya (Covid-19) dapat dihambat penyebarannya (Karnawati & Mardiharto, 2020) Pemerintah juga meniadakan ujian atau belajar di lembaga dengan sistem *online* dan digantikan dengan belajar atau ujian di rumah masing-masing (Prasetyaningtyas, 2021).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang : penyelenggaraan pembelajaran *online* dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang meliputi 1). belajar melalui rumah pada saat darurat penyebaran (Covid-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan penanganan Covid 19, 2). belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam lampiran surat edaran, 3). Teknis peran dinas pendidikan, sekolah, guru, dan orang tua. Berdasarkan surat edaran diatas dapat disimpulkan bahwa tetap melaksanakan pembelajaran tetapi memperhatikan protokol kesehatan, pembelajaran jarak jauh, dan teknis peran dinas pendidikan, sekolah, guru, dan orang tua adalah macam-macam pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbud.

Dikarenakan hal tersebut, salah satu cara untuk mengatasi pandemi covid-19 ini yaitu dengan memanfaatkan bidang teknologi. Pada saat ini teknologi memiliki kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang ada dalam kehidupan manusia yang tidak bisa dihindari, dikarenakan kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan ilmu pengetahuan (Marryono Jamun, 2018) Kemajuan teknologi memiliki beberapa perubahan pada proses pembelajaran yaitu dari ruang kelas yang digunakan bisa dimana dan kapan saja, dari yang belajar menggunakan kertas dikelas menjadi *online* yang menggunakan fasilitas HandPhone atau komputer atau dari fasilitas fisik ke fasilitas aplikasi daring. Adanya teknologi dalam kegiatan pembelajaran ditandai dengan hadirnya e-

learning yang telah memfasilitasi pembelajaran melalui media elektronik seperti : audio/video, TV interaktif, *compact disc* (CD), dan internet Oleh karena itu, hal yang sering dilakukan guru atau tenaga pendidik saat ini adalah dengan mengkombinasikan alat teknologi dalam proses pembelajaran *Online Learning Model* (OLM) antar sekolah atau kampus.

Penelitian mengenai Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) pernah dilakukan oleh Herlina dan Maman (Rohmah, 2021) tentang Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar tempatnya di SDN Sumari dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa Potensi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK) pada masa pandemi COVID-19 sangat terbuka, meskipun area atau lingkungan sekolah belum dilengkapi sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran online. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh dan menginisiasi pendekatan kolaboratif dengan orang tua siswa melalui lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Model pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PJOK dengan pendekatan kolaboratif dengan orang tua merupakan solusi dan potensi pembelajaran di sekolah dan daerah yang belum dapat melaksanakan pembelajaran online yang terkendala oleh jaringan internet, sarana dan prasarana pendukung serta kurangnya penguasaan guru dan siswa terhadap pembelajaran *online* .

Penelitian lain dari jurnal (Taufiq et al., 2021), yang berjudul “Analisis Minat Belajar Dsan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama

Pandemi Corona Virus Dieases (Covid-19) Di MAN 1 Lamongan”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi secara daring dalam pelajaran PJOK di MAN 1 Lamongan. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK. Artinya, dorongan pada mata pelajaran yang berasal dari dalam maupun luar diri Siswa mampu meningkatkan proses pembelajaran daring.

Menurut (Isman, 2017) pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Adanya pembelajaran daring ini, peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *WhatsApp, Telepon, Video Conference, Classroom, Meet* dan *Zoom*. Menurut (Putri et al., 2020) Pembelajaran ini dapat berjalan dengan lancar apabila dipengaruhi dengan faktor lingkungan belajar yang baik dan karakteristik siswa. Pembelajaran daring ini terdapat berbagai dampak permasalahan seperti kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru sehingga berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Dilaksanakannya peraturan pembelajaran daring telah memunculkan problematika terbaru baik dari guru maupun peserta didik. 81% para guru mengalami kesulitan mengenai media pembelajaran yang digunakan di saat pembelajaran daring dikarenakan para guru diantaranya juga pengguna pemula dalam media pembelajaran berbasis teknologi komputer dan internet (Yahya Eko Nopiyanto, Septian Raibowo, 2020) Meskipun ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Proses belajar mengajar Pendidikan jasmani olahraga dan

Kesehatan (PJOK) di masa pandemi COVID-19 masih memiliki peluang dan potensi untuk dilanjutkan ataupun dilaksanakan, meskipun sekolah, guru, dan siswa memiliki keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi serta infrastruktur pendukung. Metode yang masih dapat dilaksanakan adalah daring dengan memberikan panduan pembelajaran tercetak menggunakan platform yang telah disediakan, seperti SMS, e-learning atau dengan mengikuti platform yang disediakan oleh pemerintah yaitu melalui Program Studi di Rumah . disiarkan oleh TVRI.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas, bahwasannya terdapat tiga guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang masing-masing mengajar di kelas yang berbeda guru pertama mengajar pada kelas 1, dan guru kedua Mengajar pada kelas 2 dan 3, kemudian untuk guru yang ketiga mengajar untuk kelas 4,5,dan 6 , kondisi pemebelajaran pada saat itu masih dilakukan dalam keadaan Hybrid Lering atau dalam kaeadaan tatap muka dan online, Model pembelajaran *hybrid* adalah suatu model pembelajaran yang mengkombinasikan metode pengajaran *face-to-face* dengan metode pengajaran berbantuan komputer baik secara *offline* maupun *online* untuk membentuk suatu pendekatan pembelajaran yang berintegrasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk mencari informasi lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi seorang guru dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran PJOK , dikarenakan bidang teknologi sangat penting di masa pandemi covid-19 dan bagaimana solusi yang tepat untuk

permasalahan ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Problematika Mata Pelajaran PJOK Pada pembelajaran Daring di MIM 06 Al Amin Paciran lamongan pada Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi Masalah tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa fokus penelitian dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Permasalahan guru PJOK dalam proses pembelajaran PJOK secara *hybrid learning* saat *online* di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan ?
2. Bagaimana Solusi guru PJOK dalam mengatasi permasalahan pembelajaran secara *hybrid learning* saat *online* pada pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan ?
3. Apa saja factor pendukung dan penghambat guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara *hybrid learning* di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan permasalahan guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan
2. Mendeskripsikan Solusi guru PJOK dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

3. Mendeskripsikan Apa saja factor pendukung dan penghambat guru PJOK dalam pembelajaran PJOK secara *Hybrid learning* di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas dengan begitu manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk kajian ilmiah dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian dengan tema yang relevan sehingga dapat menemukan pengetahuan, teori, model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian tentang problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan dapat mengetahui permasalahan guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan.
- b. Dengan penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi para pendidik bahwa ada berbagai macam solusi dalam menghadapi permasalahan pembelajaran daring pada mata pembelajaran PJOK.
- c. Dengan adanya penelitian ini mendapat beberapa Model pembelajaran menggunakan teknologi yang bisa memudahkan siswa untuk belajar dengan fleksibel yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun

- d. Manfaat penelitian ini Bagi Peneliti, memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata.
- e. Manfaat penelitian ini bagi Mahasiswa lain, dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Proses yang dilakukan guru adalah upaya pembelajaran untuk memfasilitasi proses pembelajaran pada diri siswa. Adapun proses pembelajaran dilakukan dengan sistematis mulai dari perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi. Pada saat kegiatan belajar mengajar , siswa merupakan individu yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya dengan masing-masing mempunyai kemampuan yang bervariasi contohnya seperti kemampuan akademik, minat, dan latar belakang masing-masing siswa pendapat (Bahri Arsad, Nurazizah Musmuliadi, 2017)

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa proses belajar mengajar merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat siswa ataupun peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada ruangan kelas. Pembelajaran akan dikatakan baik apabila terjadinya komunikasi berupa tanya jawab antara guru dan dan siswa atau adanya pembelajaran berupa alat bantu pembelajaran ataupun sarana yang membuat siswa bersemangat. kewajiban utama seorang guru adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Sedangkan tugas seorang peserta didik

ataupun siswa ialah sebagai pelajar aktif dalam melaksanakan semua aturan guru untuk menuntaskan tujuan pembelajaran.

Menurut Pohan (Pohan, 2020) Pembelajaran yaitu segala sesuatu yang melibatkan peserta didik dengan guru untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan. Pada pembelajaran, sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan, yang diajarkan juga harus sesuai tingkatan masing-masing siswa, sesuai dengan karakteristik siswa ataupun peserta didik, efektif dalam menyampaikan informasi, sehingga dengan adanya alat pembelajaran yang seperti itu akan menjadikan siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan baik. Sedangkan menurut (Pane & Darwis Dasopang, 2017) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang dilakukan oleh dua orang yaitu siswa ataupun peserta didik dan guru yang bertujuan untuk memberikan stimulus siswa agar dapat bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kemampuan setiap individunya masing-masing.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kesimpulan pembelajaran adalah suatu kegiatan terencana yang ada interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar dan sumber belajar. Pembelajaran ini harus meliputi guru, siswa dan lingkungan belajar. Setiap siswa dalam proses pembelajaran memiliki kemampuan akademik, minat, dan latar belakang yang berbeda-beda.

2. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

Mata pelajaran PJOK merupakan suatu proses pendidikan seorang sebagai anggota masyarakat sekolah yang dilaksanakan secara sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh kebugaran jasmani, kesehatan jasmani, penumbuhan keterampilan dan keterampilan, kecerdasan serta pengembangan watak dan kepribadian yang selaras dalam rangka pembentukan manusia yang secara fisik dan mentalraga (Cholick Mutohir, 2002)

menurut (Rusli, 2001) Pendidikan jasmani bukan hanya kegiatan pembinaan jasmani yang terisolasi, tetapi harus dalam konteks pendidikan umum (general education). Tentunya proses tersebut dilakukan secara sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar aktor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan akhir pendidikan jasmani dan olahraga yang terletak pada perannya sebagai wadah peningkatan karakter dan sebagai sarana pembentukan pribadi yang tangguh.

Sependapat dengan hal tersebut, menurut (Sukintaka, 2004) pendidikan jasmani dan olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan lingkungan melalui kegiatan jasmani yang disusun secara sistematis untuk menjangkau masyarakat Indonesia. Seutuhnya.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di MI/SD

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan yang mempelajari tentang aktivitas fisik berupa gerakan, permainan dan olahraga. Menurut (Rohmah, 2021) Karakteristik materi pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi gerak secara fisik, pembelajaran PJOK sendiri dianggap kurang tepat jika diajarkan melalui model pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik dapat menggunakan pembelajaran campuran atau *blended learning*. Dalam hal ini materi pembelajaran dapat disampaikan secara langsung online namun untuk prakteknya bisa dilakukan secara tatap muka. Tapi pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka atau *offline* karena pandemi covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan pendidikan dilakukan di rumah

Kondisi pembelajaran selama pandemi dan karakteristik materi dalam mata pelajaran PJOK dapat dilaksanakan melalui pembelajaran online, meskipun pendidik, peserta siswa dan sekolah memiliki kesulitan dalam akses internet, kurangnya fasilitas dan infrastruktur, kurangnya pengetahuan di bidang teknologi. Bahkan dalam belajar online kurang efektif dalam pembelajaran PJOK di SD/MI tapi perlu guru untuk dapat memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik dan maksimal.

4. Hakikat Pembelajaran PJOK

Pada hakekatnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah proses yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan seseorang dalam kualitas individu, baik dari segi fisik, mental, dan emosional (Akmal et al., 2018). Pendidikan jasmani memberikan pembelajaran kepada anak sebagai kesatuan yang utuh. Tidak hanya sebagai siswa dengan kualitas fisik dan mentalnya. Faktanya, pendidikan jasmani adalah bidang kajian yang sangat luas. Yang menjadi perhatian adalah peningkatan aktivitas siswa. Istilah pendidikan jasmani memiliki materi pembelajaran yang sangat luas dan lebih abstrak, sebagai proses pembentukan kualitas pikiran dan tubuh.

Pendapat lain dari jurnal yang di tulis oleh (Erfayliana, 2015) Pembelajaran dalam pendidikan jasmani meliputi 3 aspek:

a. Aspek Kognitif

Meliputi konsep gerak, arti sehat, *problem solving* , dan kritis.

b. Aspek afektif

Meliputi gerak, kemampuan fisik, dan perbaikan fungsi organ tubuh.

c. Aspek psikomotor

Meliputi menyukai kegiatan fisik, merasa nyaman dengan diri sendiri, ingin terlibat dalam lingkungan sosial, dan percaya diri.

4. Pengertian Pembelajaran Daring

Kata daring merupakan istilah *online* yang mempunyai arti yaitu dalam jaringan . “Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran menurut (Isman, 2017). Proses pembelajaran

daring menggunakan koneksi internet yang dapat menghubungkan antara jaringan yang satu dengan yang lain.

Pengertian lain dijelaskan oleh (Sari et al., 2021) bahwasannya pembelajaran daring berbasis *online* menggunakan sistem pembelajaran yang berbasis web. Model pembelajaran dimulai dengan perencanaan dan materi yang baik dengan mengacu perencanaan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran *online* ini juga harus ada teknologi yang mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti komputer, dan jaringan internet.

Kemudian memberikan pengertian lain pada jurnal (Sari et al., 2021) “pembelajaran daring ialah pendidikan yang terdapat interaksi antara siswa dengan guru yang menggunakan sistem teknologi untuk menghubungkan kedua interaksi tersebut”. Selain itu, pembelajaran daring juga bisa dilakukan kapanpun dan juga dimanapun sesuai dengan ketersediaan alat pendukung yang dilakukan untuk berinteraksi.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet melalui jarak jauh dengan adanya bimbingan, dan pengawasan dari orang tua. Meskipun pembelajaran daring dilakukan dari rumah tetapi harus tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun sesuai dengan ketersediaan alat pendukung yaitu *handpone* atau komputer.

5. Karakteristik Pembelajaran Daring

menurut (Sari et al., 2021) berpendapat bahwasanya karakteristik pembelajaran daring atau dalam jaringan yaitu : Pertama, pembelajaran memiliki dua unsur yaitu informasi dan metode pengajaran. Kedua, Pembelajaran dilakukan melalui komputer atau *handphone* menggunakan tulisan, audio, dan audio visual, pembelajaran online digunakan untuk guru mengajar secara objektif.

Menurut (Handarini & Wulandari, 2020) bahwa karakteristik pembelajaran yaitu : 1). Siswa dapat semangat dalam belajar dikarenakan kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan sendiri oleh siswa, 2). Siswa *literacy* terhadap teknologi, 3). Kemampuan berkomunikasi interpersonal. Kemampuan interpersonal sangat dibutuhkan guna untuk menjalin hubungan serta interaksi antar siswa. Kemampuan interpersonal ini harus diasah dalam kehidupan bermasyarakat, 4). Siswa mampu belajar secara mandiri.

Sedangkan (Mustofa et al., 2019) pada jurnalnya menjelaskan bahwa mosel karakteristik pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1). Materi pembelajaran dituliskan dalam bentuk teks, 2). Komunikasi dilakukan melalui *online* ataupun dalam jaringan, 3). Dapat dilakukan pada waktu kondusif, kapanpun dan dimanapun, 4). Materi pembelajaran relatif lebih mudah untuk diajarkan, 5). Dapat menggunakan sumber belajar yang luas di internet.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran daring adalah metode pengajaran melalui online seperti handphone atau komputer. Pada karakteristik pembelajaran daring yaitu guru mengajar secara objektif, melatih siswa memiliki kemampuan interpersonal, penguasaan pembelajaran ditentukan sendiri dan mampu belajar secara mandiri di rumah. Selain itu juga, adanya pembelajaran daring dapat bermanfaat untuk siswa seperti mencari sumber belajar yang lebih luas.

6. Kelebihan pembelajaran daring

Menurut (Erwanto, 2020) menjelaskan bahwasannya pembelajaran daring memiliki kelebihan untuk siswa dan guru yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Pembelajaran daring tidak menggunakan waktu yang banyak, dapat dilakukan dimana saja, guru banyak mendapaykan dan belajar media/aplikasi pembelajaran, guru lebih pintar dalam mengaplikasikan teknologi, guru dapat membuat pembelajaran yang aktif dan kreatif meskipun pembelajaran dilakukan secara online

b. Bagi Siswa

Siswa lebih pintar dan memahami dalam ilmu teknologi, siswa dapat mengulang-ulang pembelajaran apabila pembelajaran sebelumnya belum bisa dipahami, waktu pembelajaran cepat dan padat, tanya jawab lebih fleksibel, siswa akan bertanggung jawab dan mandiri.

(Rohmah, 2021) menjelaskan bahwa kelebihan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

a. Dapat mengatasi hambatan jarak dan waktu

Adanya pembelajaran daring, maka siswa ataupun peserta didik dapat menjelajahi pengalaman belajar yang baru. Pembelajaran daring dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa terkendala waktu dan memiliki jangkauan yang lebih luas daripada pembelajaran di sekolah.

b. Siswa dapat belajar secara aktif

Pembelajaran daring dapat menciptakan komunitas belajar di luar kelas secara individu ataupun kelompok. Oleh karena itu, pembelajarannya bersifat konstruktif, kolaboratif serta ada hubungan baik antara guru dengan siswa maupun siswa satu sama lain.

c. Menciptakan suasana belajar yang baru

Adanya pembelajaran daring dapat bermanfaat bagi siswa seperti menemukan lingkungan pembelajaran dengan suasana yang baru sehingga proses belajar lebih antusias.

d. Meningkatkan kesempatan belajar

Pembelajaran daring dapat meningkatkan kesempatan belajar untuk siswa dengan memberikan banyak keuntungan yaitu pembelajaran melalui virtual dan juga dapat menghemat proses pembelajaran, sehingga pembelajarannya akan terus berlanjut.

e. Mengontrol proses belajar

Proses belajar harus ada interaksi antara guru dan siswa. Pada proses belajar harus menggunakan bahan ajar dan petunjuk belajar yang sistematis melalui internet. Selain itu, adanya pembelajaran daring dapat memudahkan guru dalam mengecek tugas dan hasil belajar siswa secara online.

f. Memudahkan guru menyediakan bahan ajar

Pembelajaran daring atau dalam jaringan dapat mempermudah guru dalam memperbarui bahan ajar yang diunggah melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh sekolah. Bahan ajar dalam pembelajaran daring lebih kontekstual.

g. Mendorong siswa untuk mempunyai sikap kerja sama

Adanya pembelajaran ini siswa mempunyai sikap kerja sama yang baik dengan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran

h. Mempunyai banyak gaya belajar

Pembelajaran ini bisa dilakukan melalui audio, visual maupun kinestetik, sehingga siswa mempunyai banyak gaya belajar yang berbeda-beda tiap individu.

Menurut (Rusman, 2011) menjelaskan bahwa kelebihan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut : 1). Dapat belajar dimanapun dan kapanpun, 2). Siswa dapat belajar sesuai kemampuan individu, 3). Siswa dapat belajar dengan cara mengakses informasi dari berbagai sumber, 4). Siswa lebih mandiri dan bersemangat dalam belajar, 5). Guru dapat memberikan sumber

belajar tambahan yang dapat digunakan untuk menambah materi pembelajaran, 6). Isi dari materi pembelajaran dapat di diperbarui dengan mudah.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran daring dapat bermanfaat bagi siswa dan guru dimana siswa bisa melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan waktu. Selain itu, siswa juga dapat belajar secara aktif meskipun pembelajarannya dilakukan secara daring. Sedangkan untuk guru dapat menciptakan bahan ajar yang kreatif melalui pembelajaran secara daring.

7. Kelemahan Pembelajaran Daring

(Erwanto, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring memiliki kelemahan yaitu sebagai berikut :

a. Rendahnya penggunaan teknologi

Perkembangan pada saat ini menggunakan teknologi, dimana pembelajaran dilakukan secara daring berbasis teknologi. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berpengaruh pada pembelajaran daring seperti kesulitan dalam mengaplikasikan aplikasi dan lain sebagainya.

b. Terbatasnya sarana dan prasarana

Adanya pembelajaran daring, maka tidak semua siswa memiliki sarana yang cukup.

c. Terbatasnya jaringan internet

Letak geografis wilayah di Indonesia tentunya berbeda-beda sehingga dengan adanya jaringan yang lemah maka akan menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, khususnya rumah di sekitar pegunungan.

d. Terbatasnya biaya

Pembelajaran daring bisa terlaksana apabila melalui jaringan, adanya jaringan perlu kuota sehingga banyak keluarga yang tidak sanggup untuk membeli kuota internet untuk melaksanakan pembelajaran daring bagi siswanya.

Kemudian kelemahan pembelajaran daring menurut (Rohmah, 2021) yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran daring sebagai pembelajaran jarak jauh ,Adanya pembelajaran ini menyebabkan guru dan siswa terpisah secara fisik, sehingga siswa melakukan pembelajaran di rumah. Sehingga dengan adanya pembelajaran jarak jauh maka guru tidak mengetahui proses pembelajaran siswa secara langsung seperti di sekolah.
- b. Dalam pendidikan teknologi merupakan hal yang sangat membantu, Teknologi dapat mengakibatkan peserta didik mengabaikan aspek pendidikan seperti kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial dan keterampilan.

- c. Kegiatan belajar mengajar lebih ke rana pelatihan dan pendidikan menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang perhatian dalam aspek afektif.
- d. Guru dituntut untuk menguasai strategi, metode dan teknik pembelajaran berbasis teknologi, tetapi jika tidak menguasai maka akan terhambat dalam proses pembelajaran
- e. Jaringan internet yang baik ataupun layanan yang bagus siswa dituntut untuk belajar secara mandiri di rumah tanpa adanya bantuan dari guru. Adanya proses belajar mengajar tidak semua siswa atau orang tua dapat memanfaatkan fasilitas internet dikarenakan terkendala dalam hal jaringan.
- f. Siswa kurang terampil dalam mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal.

(Rusman, 2011) menjelaskan bahwa kelemahan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut : a). Keberhasilan pembelajaran daring bergantung pada motivasi dan kemandirian siswa, b). Tidak adanya akses internet maka akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran, c). Siswa dapat cepat merasa bosan dan jenuh apabila pembelajarannya tidak dilakukan di sekolah, d). Adanya keterbatasan dalam fasilitas komunikasi

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring juga memiliki kelemahan bukan hanya kelebihan. Kelemahan pembelajaran daring akan menjadi salah satu dampak keberhasilan siswa untuk belajar. Kelemahan pembelajaran daring adalah terdapat banyak kelemahan seperti pada

sarana dan prasarana, lemahnya jaringan internet dan kurangnya biaya yang menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti proses pembelajaran.

8. Dampak Pembelajaran Daring

(Erwanto, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif dan negatif, dikarenakan berbagai cara pelaksanaannya. Pada pelaksanaan pembelajaran daring ada 3 yang terdampak yaitu siswa, guru dan orang tua. Dampak positif bagi siswa, guru dan orang tua adalah 1). Orang tua harus membimbing dan mendampingi ketika siswa melakukan pembelajaran daring, 2). Pembelajaran daring tidak adanya batasan waktu sehingga dikatakan lebih fleksibel, 3). Lebih efektif dan efisien dikarenakan pembelajaran dilakukan dari rumah tanpa adanya pengantaran dan penjemputan siswa, 4). Dan adanya hubungan orang tua yang dekat dengan siswa.

Sedangkan pembelajaran daring juga mempunyai dampak negatif yaitu sebagai berikut : 1). Tidak adanya komunikasi secara langsung melalui siswa dengan guru, 2). Guru sulit untuk mengukur hasil kompetensi siswa dikarenakan guru tidak dapat melihat langsung perkembangan siswa, 3). Tidak adanya interaksi sosial, 4). Adanya pembelajaran daring maka mengakibatkan kurang pembentukan karakter siswa.

(Sari et al., 2021) menjelaskan bahwa dampak pembelajaran daring kurangnya guru dan siswa dalam mengoperasikan teknologi. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi dapat dilihat dari segi kondisi guru di Indonesia yang tidak semua guru mampu menguasainya. Sehingga pembelajaran daring harus ada dukungan dan kerjasama dari orang tua demi keberhasilan proses belajar siswa.

(Dewi, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring berdampak pada siswa, guru dan wali murid. Dampak bagi siswa : 1). Siswa belum siap melakukan pembelajaran jarak jauh dikarenakan sebelumnya belajar melalui tatap muka, 2). Siswa terbiasa berinteraksi dengan teman-temannya dan guru. Dampak bagi orang tua yaitu 1). Bertambahnya biaya pembelian kuota internet, 2). Adanya koneksi jaringan ke internet dan kuota sehingga menyebabkan bertambahnya beban pengeluaran orang tua. Dampak bagi guru yaitu 1). Adanya guru yang tidak mahir dalam menggunakan teknologi internet, 2). Adanya guru senior yang tidak mampu menggunakan perangkat dan fasilitas kegiatan pembelajaran online. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan untuk semua guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pembelajaran daring adalah salah satu penyebab turunnya keberhasilan belajar siswa. Dampak pembelajaran daring tidak hanya pada siswa, tetapi juga pada guru. Pembelajaran daring ini menyebabkan siswa dan guru tidak bisa berinteraksi secara langsung, tidak semua bisa mengaplikasikan teknologi dan guru yang sulit untuk mengukur hasil pembelajaran siswa dikarenakan proses pembelajarannya tidak dilakukan secara langsung di sekolah.

9. Pembelajaran Hybrid Learning

Hybrid learning pada dasarnya adalah suatu sistem belajar yang memadukan antara belajar secara *face to face* (tatatap muka) dengan belajar secara *online* (melalui penggunaan fasilitas/media internet). Ada beberapa pendapat yang berbeda dari para ahli dalam menentukan persentase untuk masing-masing cara, baik itu yang sifatnya *face to face* atau *online*.

Hybrid learning juga bukan hanya kombinasi antara *face to face* learning dan *online learning* saja tetapi juga kombinasi dari berbagai media pembelajaran, contohnya kombinasi teknologi, aktivitas dan berbagai macam lingkungan pembelajaran. Kombinasi berbagai jenis unsur tersebut memungkinkan untuk meluaskan cakupan pembelajaran *hybrid*. Karenanya guru atau perancang pembelajaran dapat berkreasi dan bebas memilih kombinasi yang paling sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar yang sedang dihadapinya. Melalui pembelajaran *hybrid learning*, siswa akan mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui karakteristik positif *online learning* dan meminimalisir keterbatasan pembelajaran konvensional berbasis tatap muka. Menurut para ahli, pembelajaran hybrid umumnya memiliki empat model yang dijelaskan oleh (Miksan Ansori, 2018) pada artikelnya yang berjudul *Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group (WAG)* dengan benjabaran sebagai berikut:

- a. *Face to face driver model*, penggunaan model ini hanya ketika teknologi berfungsi sebagai pendukung terhadap pembelajaran konvensional saja.
- b. *Rotation model*, model ini menjadi kombinasi antara model pertama dengan *online learning* secara terstruktur dimana masing-masing pembelajaran mempunyai jadwal sendiri dan tidak terintegrasi sama sekali.
- c. *Flex model*, lebih memusatkan pada siswa melalui *online learning* secara mandiri. Meski begitu, pembelajaran tatap muka tetap dilakukan apabila dibutuhkan.
- d. *Online lab school model*, pembelajaran dilakukan di laboratorium digital dan dilakukan secara online sepenuhnya

Jadi menurut penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan pembelajaran *Hybrid learning* merupakan proses pembelajaran yang memadukan dua model pembelajaran yang diantaranya *online learning* dan tatap muka.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Rohmah, 2021) tentang Analisis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pjok Kelas 4 Di Sdn 1 Jatimulyo Malang .peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting , sebagaimana guru adalah fasilitator bagi siswa , perlu adanya ide baru dalam menghadapi kondisi pada saat ini untuk menjawab problematika dalam proses pembelajaran daring . Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan

bahwa kendala pada proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 pada Mata Pelajaran Pjok Kelas 4 di Sdn 1 Jatimulyo Malang yaitu guru kesulitan dalam memberikan materi dalam pembelajaran daring.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan juga oleh (Erwanto, 2020) tentang Analisis Kendala Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 1 SD Negeri 1 Medewi Kabupaten Jembrana Bali. Pada masa pandemi covid-19 menyebabkan banyak permasalahan mulai dari sektor pertanian, pendidikan dan juga hampir semua masyarakat terdampak pandemi covid-19. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Pendidikan pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara online atau yang disebut juga pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan di rumah dengan bimbingan orang tua untuk memutus rantai pencegahan covid-19. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa kendala pembelajaran di masa pandemi covid-19 pada kelas 1 SD Negeri 1 Medewi Kabupaten Jembrana Bali yaitu siswa kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung.

Penelitian lain yaitu dari jurnal (Taufiq et al., 2021) yang berjudul “Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Corona Virus Diseases (Covid-19) Di MAN 1 Lamongan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid19 pelajaran PJOK di MAN 1 Lamongan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, pengujian model penelitian menggunakan analisis regresi berganda untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama pada pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan PJOK.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh (Makhin, 2021) dengan jurnal yang berjudul *Hybrid Learning : Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Sd Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo* dalam penelitian ini adapun Problem pada pembelajaran *Hybrid* antara lain: kemampuan literasi teknologi yang belum maksimal; terbatasnya waktu, kurang adanya kesadaran dari peserta didik dan sebagian wali murid untuk memaksimalkan pendampingan belajarnya. Solusi yang diberikan yakni dengan memberikan pendampingan yang lebih maksimal terkait literasi digital sehingga pembelajaran yang dilaksanakan kedepannya lebih maksimal

Tabel 2. 1 Tabel Orisinilitas Penelitian

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinal
1	Analisis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pjok Kelas 4 Di Sdn 1 Jatimulyo Malang	Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu dari obyek penelitiannya adalah siswa ssat proses pembelajaran ,kelas dan lokasi penelitian	Sama-sama membahas analisis pembelajaran secara daring	kendala pembelajaran di masa pandemi covid-19 pada Mata Pelajaran Pjok Kelas 4 di Sdn 1 Jatimulyo Malang yaitu guru kesulitan dalam memberikan materi dalam

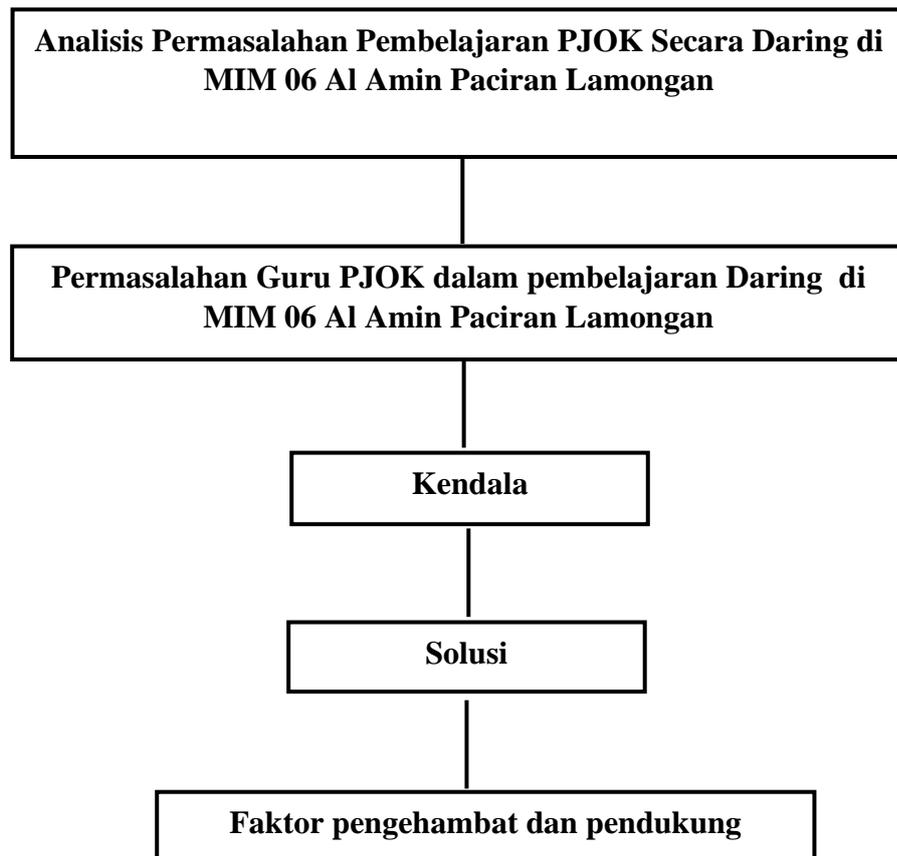
				pembelajaran daring
2	Analisis Kendala Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 1 SD Negeri 1 Medewi Kabupaten Jembrana Bali	Lokasi dan obyek penelitian dan fokus penelitian menjadikan pembeda dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti	Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas permasalahan yang ada pada pembelajaran daring	peneliti menjelaskan bahwa kendala pembelajaran di masa pandemi yaitu siswa kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung
3	Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Corona Virus Dieases (Covid-19) Di MAN 1 Lamongan	Peneliti ini terfokus pada minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK secara daring	Pada penelitian ini terdapat persamaan dalam persamaan pembelajaran PJOK	Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK
4	<i>Hybrid Learning</i> : Model Pembelajaran	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada focus	Persamaan penelitian ini sama – sama meneliti	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya

	Pada Masa Pandemi Di Sd Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo	permasalahan yaitu mendeskripsikan pembelajaran <i>Hybrid learning</i>	tentang pembelajaran sesara <i>Hybrid learning</i>	problematika pada pembelajaran daring yaitu kemampuan literasi teknologi yang belum maksimal; terbatasnya waktu, kurang adanya kesadaran dari peserta didik dan sebagian wali murid
--	---	--	---	---

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan diatas terdapat perbedaan yaitu pada narasumber, dan tempat penelitian, tetapi sama-sama terfokus dalam pembelajaran daring dan juga permasalahan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Problematika Mata Pembelajaran PJOK dalam Pembelajaran Daring di MIM 06 Paciran Lamongan”.

C. Kerangka Berpikir

Pertanyaan penelitian disajikan dalam bentuk bagan 2.1 untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Olahan Penulis (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai problematika pembelajaran PJOK dalam pembelajaran daring di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan , sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. penelitian ini dipilih agar memperoleh gambaran detail dan mendalam mengenai informasi atau suatu gejala sosial tertentu. Menurut (Djama'an satori, 2010) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan secara rinci dan dalam bentuk narasi. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi kasus yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, memahami dan meneliti suatu masalah yang telah terjadi saat ini. Penelitian ini tergolong penelitian studi kasus menurut (Herdiansyah, 2019) menyatakan bahwa pertanyaan penelitian yang di ajukan lebih sering diawali dengan kata bagaimana dan mengapa dikarenakan dalam studi kasus, peneliti hendak meneliti keunikan kasus yang di angkat sehingga lebih mengfokuskan bidang pertanyaan kepada proses (bagaimana)

dan alasan (mengapa).

B. Setting Penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan disini menjadi instrumen dan juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Sesuai dengan (Sugiyono, 2016) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi yaitu bahwa instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi sejauh mana peneliti kualitatif siap untuk melakukan penelitian yang kemudian terjun ke lapangan, peneliti akan terjun ke lapangan sendiri.

Kemudian dibandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi kehadiran peneliti di lingkungan MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan adalah sebagai pengamat penuh sedangkan guru PJOK adalah sebagai objek yang diteliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Adapun kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh obyek atau informan.

C. Unit Analisis

Lokasi Penelitian ini adalah di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan, selain itu peneliti juga mengamati lingkungan yang berada di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan. Penelitian ini dalam menentukan lokasi mempertimbangkan dari segi tempat yang strategis untuk dijadikan lokasi penelitian dan dekat dengan lokasi peneliti dan juga café , sehingga mempermudah peneliti saat melakukan observasi, *login WIFI* untuk mencari refrensi dan lain sebagainya.

Unit sekolah yang di gunakan peneliti dalam pengambilan data merupakan unit sekolah yang berprestasi dalam bidang olah olahraga dan lain sebagainya , sehingga peneliti ingin mencari informasi lebih banyak mengenai proses pembelajaran PJOK yang sebagaimana mata pelajaran tersebut menunjang prestasi siswa dalam hal akademik dan non akademik.

D. Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif, Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2018) ialah Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua jenis, yaitu::

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau digabungkan, kemudian disajikan dan diolah oleh peneliti dari sumber utama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari wawancara dengan guru yang bersangkutan yaitu guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), yang di dalamnya terdapat pedoman observasi dan wawancara.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ada 2 guru PJOK di lembaga MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan kondisi dilapangan dan ikut Pembelajaran agar lebih mudah menentukan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan “data yang dikumpulkan, diolah dan publikasi oleh pihak lain dalam bentuk publikasi atau jurnal. Namun disini peneliti menambahkan sumber data berupa foto dan dokumen, Dengan adanya sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendiskripsikan fenomena Proses pembelajaran kendala , solusi, faktor penghambat, dan pendukung guru dalam pelajaran PJOK secara daring .

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Hardani, S.Pd., M.Si., 2020) menjelaskan bahwasannya teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting, dikarenakan harus dipertanggungjawabkan keasliannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh data. pengamatan yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran daring dan permasalahan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran daring serta bagaimana solusi dari permasalahan tersebut. Observasi pada pembelajaran daring dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran oleh guru yang dilaksanakan melalui observasi langsung pada pembelajaran PJOK berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik ataupun cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data secara langsung dari narasumber dengan

melakukan tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan guru PJOK di sekolah meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring tetapi peneliti juga bisa menemui guru ketika kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data berupa peristiwa. Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen atau foto. Pada kegiatan pembelajaran daring peneliti melakukan dokumentasi dengan cara dokumentasi saat wawancara dengan guru PJOK dan kegiatan pembelajaran PJOK berlangsung.

F. Analisis Data

kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara komunikatif dan berlajalan secara sistematis (Sugiyono, 2017). Kegiatan analisis data dalam penelitian ini antara lain pengumpulan data, pengolahan dan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari ungkapan teoritis di atas muncul lah uraian sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan proses penelitian dan mengacu pada beberapa instrumen penelitian yang sebelumnya telah disusun. Tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap aspek yang sedang diteliti guna mendapatkan data yang lengkap.

2. Pengolahan dan Reduksi Data

Peneliti mengolah data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diambil peneliti adalah problematika pembelajaran PJOK secara daring,

pelaksanaan pembelajaran PJOK , solusi problematika pembelajaran PJOK secara daring, dan faktor penghambat dan pendukungnya di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan .

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu cara yang dilaksanakan setelah reduksi data untuk menyusun data yang sudah disaring supaya data tersebut tampak jelas. Peneliti menggabungkan data dan menyusun sesuai dengan urutan yang rapi guna memudahkan penyajian data dan penarikan kesimpulan di akhir tahap penelitian. Data yang disajikan dalam penyajian data merupakan data yang valid.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pengambilan intisari dari pembahasan dengan singkat dan padat sehingga mewakili isi pembahasan dari penelitian tersebut. Kesimpulan berisi penjelasan mengenai keseluruhan data dalam penyajian data yang telah diringkas untuk memudahkan pembaca memahami hasil dari penelitian.

Adapun unit analisis yang diambil peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab pertama yaitu problematika pembelajaran PJOK secara daring di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah tolak ukur kevalidan data hasil dari penelitian yang berfokus baik data maupun informasi melainkan sikap terhitung dan individu dalam penelitian ini, suatu data dapat dikatakan valid

jika sama antara yang diambil dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek (Muh Fitrah & Luthfiyah, 2017). Di dalam uji keabsahan data bisa dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik keabsahan data dengan memanfaatkan data dari luar yang bertujuan untuk menguji data penelitian dengan data yang telah ada. Adapun beberapa teknik triangulasi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Triangulasi sumber

Teknik ini membandingkan data berdasarkan sumber perolehan data. Pada penelitian ini peneliti membandingkan hasil wawancara guru PJOK kelas 2 dan guru PJOK kelas 3, Kemudian, kedua data ini peneliti bandingkan lagi dengan hasil observasi dan beberapa dokumentasi yang diperoleh saat penelitian.

2. Triangulasi teori

Hasil dan pembahasan yang diperoleh pada saat proses penelitian oleh peneliti dibandingkan lagi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari penarikan kesimpulan secara mandiri. Triangulasi ini dapat memperkuat pemahaman peneliti terhadap hasil analisis data yang telah disajikan.

BAB IV.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Latar Belakang Objek Penelitian

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan lokasi penelitian dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Profil Madrasah MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

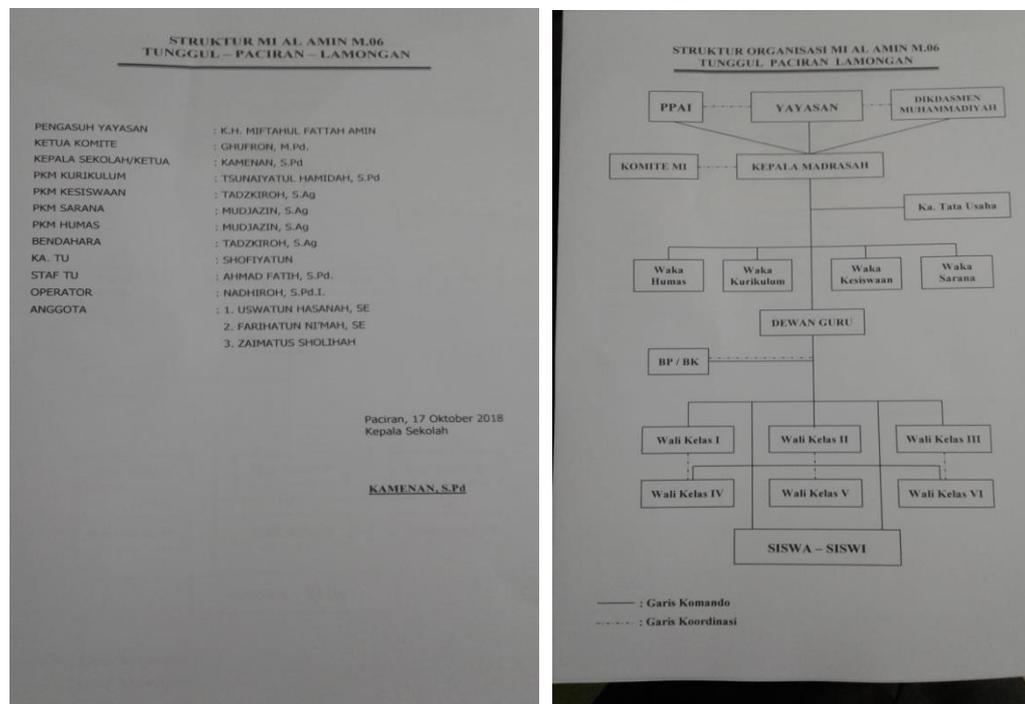
a. Data Umum

Nama	: Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Al Amin Paciran Lamongan
Status	: Swasta
Bangunan sekolah	: Milik sendiri
Alamat	: jl. Raya Daendels no 113
Dusun	: Tunggul
RT/RW	: 1/2
Kelurahan	: -
Kecamatan	: Paciran
Kabupaten	: Lamongan
Provinsi	: Jawa Timur
Akreditasi	: A
NPSN	: 60718674

2. Struktur Organisasi MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Al Amin Paciran Lamongan merupakan madrasah yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al Amin Paciran Lamongan dengan kepala sekolah Kamenan S.Pd lebih jelasnya berikut struktur organisasi MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan:

1. pengasuh Yayasan : Kh. Moh Amin Musthofa
2. Kepala Sekolah : Kamenan S.Pd
3. Komite Madrasah : Gufron M.Pd
4. Kepala TU : Shofiyatun
5. PKM kesiswaan : Tadzkiroh S.Ag
6. PKM Kurikulum : Stunayatul Hamidah S.Pd
7. PKM Saprass : Mudzayin S.Ag
8. PKM Humas : Mudzayin S.Ag



Gambar 4. 1 struktur Organisasi MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi :

Terwujudnya masyarakat sekolah yang berakhlakul karimah dan berwawasan global

Indikator Visi:

1. Unggul dalam peningkatan Iman dan Taqwa
2. Unggul dalam aktivitas keagamaan
3. Unggul dalam disiplin
4. Berperilaku santun
5. Berprestasi dalam memperoleh nilai Ujian Nasional
6. Unggul dalam pengembangan IT
7. Unggul dalam pencapaian prestasi.

Misi :

1. Mewujudkan kepribadian yang luhur yang dilandasi nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat sekolah dalam penguasaan IPTEK yang dilandasi IMTAQ.
3. Menggali dan mengembangkan kreativitas warga sekolah
4. Mengembangkan kegiatan ekstra kulikuler dengan potensi akademik olahraga dan bidang keagamaan
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.

B. Problematika pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan problematika pembelajaran daring pelajaran PJOK dan solusinya pada masa pandemi *covid-19* di MIN 2 Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan saat semester genap pada kelas 5 dan 2 yang memiliki jumlah satu kelas 25 siswa, subjek penelitian kepala madrasah. guru PJOK kelas 2 dan 5, Data analisis pembelajaran PJOK secara daring diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan hasil sebagai berikut.

1. Hasil Observasi kelas 2

Pengamatan pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 1 maret 2022 pada pukul 07.45 WIB pada kelas 2, proses pembelajaran dilakukan secara offline dengan melakukan kegiatan lempar lembing, kegiatan pembelajaran pada saat itu yaitu siswa diajarkan bagaimana dasar-dasar dalam melakukan kegiatan lempar lembing, siswa melakukan kegiatan olahraga lempar lembing sesuai nomor urut presensi yang tercantum.

Dengan melakukan kegiatan tersebut maka siswa akan lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar selanjutnya, proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di lapangan terbuka dan luas membuat siswa lebih senang dan tak mudah letih sehingga siswa bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kondusif.



Gambar 4. 2 hasil observasi Pembelajaran PJOK kelas 2

Adapun beberapa aspek yang di observasi oleh peneliti di antaranya yaitu :

a. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran

Sebelum memulai pelajaran ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru pjok yaitu dengan kegiatan pembuka yang dilakukan dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan rpp pembelajaran dalam kegiatan pembuka. Kegiatan berikutnya yang dilakukan oleh guru Ketika selesai melaksanakan kegiatan pembuka yaitu Memberikan penjelasan tentang materi menerapkan pembelajaran kebugaran jasmani materi kelenturan tubuh untuk meningkatkan lemparan dan memperagakan dengan kegiatan praktek. Dengan demikian siswa akan merasa paham kan materi yang di sampaikan

dikarekan materi dalam PJOK cenderung melukan kegiatan praktik. (O/N1/AF/GP2/SKL/01032022)

Ketika pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam kegiatan *online* seperti hanya semester ganjil yang bertepatan dengan melonjaknya virus Covid-19 pembelajaran di sekolah MIM 06 Al-Amin Paciran Lamongan yang dilaksanan secara daring guru harus mencari memulai pembelajaran daring dengan memebrikan materi dan menyampaikan melalui jejaring media social yaitu WAG yang dimana materi yang ingin di smapaikan kepada siswa harus benar-benar di awasi oleh wali murid atau orang tua siswa agar materi bisa tersampaikan dan bisa dipahami oleh siswa dengan baik.

Contoh pembelajaran siswa kelas 2 dalam pembelajaran PJOK yaitu Ketika materi yang harus di selingi dengan praktik sepeti halnya KD.4 dalam pembelajaran PJOK kelas 2 yaitu 4.2 Mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional, kegiatan ini akan sulit disampaikan dalam keadaan pembelajaran *online*.

b. Sistem pemberian materi atau informasi kepada siswa melalui aplikasi online

Ketika dilaksanakan secara tatap muka guru akanmemberikan materi pembelajaran dilapangan dan dikarenakan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan denga tatap muka atau *offline* maka guru memberikan materi ataupun tugas kepada siswa sesuai jadwal pembelajaran PJOK pada kelas 2

dengan Pemberian tugas anak di kirim melalui WhatsApp pada pagi hari jam 06.30 WIB.

c. Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK

Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 1 maret 2022 pada pukul 07.45 WIB dilakukan oleh AF bertepatan di lapangan terbuka pada siswa kelas 2 MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan dengan kondisi pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau *offline*. (0/N1/PY/GP5/SKL/03032022

Tetapi ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online*, AF/GP2 melakukan proses Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilaksanakan pada pukul 07.00– 08.10. Sebelum melaksanakan pembelajaran daring anak mulai melakukan persiapan diawali berdoa dengan bimbingan orang tua. Kemudian untuk pekerjaan rumah diberikan waktu hingga malam hari

d. Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring

Setelah guru menyampaikan materi yang akan dipelajari guru akan melakukan kegiatan Untuk pembelajaran daring biasanya anak diberikan video pembelajaran dan juga berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan Ketika pembelajaran dilaksanakan tatap muka atau offline sewaktu pembelajaran dilaksanakan dalam metode hybrid learning atau ganjil genap maka guru akan mengajak kegiatan pembelajaran secara praktik atau

memeragakan materi yang sebelumnya sudah tersampaikan agar siswa lebih paham akan materi yang di sampaikan.

2. Hasil Observasi kelas 5

Pengamatan pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 2 maret 2022 pada pukul 06.04 WIB pada kelas 5, proses pembelajaran dilakukan secara offline dengan melakukan kegiatan olahraga lari, dalam proses pembelajaran di MIM 06 Al Amin Paciran kelas atas dimulai mulai pukul 05.30 WIB untuk kelas atas, sehingga pembelajaran PJOK tepat masuk pada jam Pelajaran pertama.

Kegiatan pembelajaran yang di observasi oleh peneliti adalah siswa kelas 5 dengan melakukan kegiatan olahraga lari yang dikemas dalam bentuk permainan, dalam hal tersebut siswa dapat mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (*cardio respiratory*) untuk pengembangan kebugaran jasmani, dengan demikian maka siswa akan lebih bugar dan bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran berikutnya.



Gambar 4. 3 hasil observasi Pembelajaran PJOK kelas 5

Adapun beberapa aspek yang di observasi oleh peneliti di antaranya yaitu:

a. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran

Sebelum memulai melaksanakan pembelajaran ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru PJOK yaitu dengan kegiatan pembuka yang dilakukan dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), pembelajaran dalam kegiatan pembuka mulai dari memeberikan salam , menanyakan kabar presensi dan lain sebagainya. Kegiatan berikutnya yang dilakukan oleh guru Ketika selesai melaksanakan kegiatan pembuka yaitu Memberi penjelasan tentang kegiatan proses pembelajaran yang akan dilakukan,

Ketika pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam kegiatan *online* seperti hanya semester ganjil menurut PY/GP5 yang bertepatan dengan bertambahnya kasus virus Covid-19 pembelajaran di sekolah MIM 06 Al-Amin Paciran Lamongan yang dilaksanan secara daring. Maka dari itu guru harus mencari materi dan menyampaikan materi melalui jejaring media social yang disampaikan melalui WAG atau Whatsapp yang dimana materi yang ingin di sampaikan kepada siswa harus benar-benar tersampaikan dan dipahami oleh siswa, maka dari itu harus di awasi oleh wali murid atau orang tua siswa agar materi bisa tersampaikan dan bisa dipahami oleh siswa dengan baik.

Contoh pembelajaran yang sulit dipahami siswa kelas 5 dalam pembelajaran PJOK yaitu Ketika materi yang harus di selingi dengan praktik

seperti hanya KD.4 dalam pembelajaran PJOK kelas 5 yaitu 4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri, kegiatan ini akan sulit disampaikan dalam keadaan pembelajaran *online*. Dikarenakan pembelajaran ini harus melalui kegiatan praktik agar tercapainya pembelajaran yang maksimal

b. Sistem pemberian tugas kepada siswa melalui aplikasi online

Dikarenakan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka atau *offline* menurut PY (2022) maka guru memberikan materi ataupun tugas kepada siswa sesuai jadwal pembelajaran PJOK pada kelas 2 dengan Pemberian tugas anak di kirim melalui WhatsApp Group atau WAG pada pagi hari jam 06.30 WIB. Dengan melalui aplikasi *online* WhatsApp Group maka siswa ataupun orang tua bisa memantau materi ataupun tugas yang diberikan oleh guru PJOK dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu juga memudahkan orang tua dalam mengingatkan anaknya Ketika ada tugas yang diberikan oleh para guru.

c. Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK

Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 2 maret 2022 pada pukul 06.04 WIB dilakukan oleh AF bertepatan di lapangan terbuka pada siswa kelas 5 MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan dengan kondisi pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau *offline*.

Tetapi ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online* guru PJOK kelas 5, PY/GP5 melakukan proses Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilaksanakan pada pukul 07.00– 08.10. Sebelum melaksanakan pembelajaran daring anak mulai melakukan persiapan diawali berdoa dengan bimbingan orang tua. Kemudian untuk pekerjaan rumah diberikan waktu hingga malam hari dikarekan tidak semua orang tua bisa selalu memantau handphone miliknya jadi perlu waktu yang Panjang untuk memberikan batas pengumpulan tugas.

d. Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring

Setelah guru menyampaikan materi yang akan dipelajari guru akan melakukan kegiatan Untuk penutupan pembelajaran daring biasanya anak diberikan video pembelajaran dan juga berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan Ketika pembelajaran dilaksanakan tatap muka atau offline sewaktu pembelajaran dilaksanakan dalam metode hybrid learning atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan system ganjil genap maka guru akan mengajak kegiatan pembelajaran secara praktik kepada siswa yang bertepatan tatap muka agar siswa lebih paham akan materi yang di sampaikan

3. Hasil wawancara Guru Pendidikan olahraga dan Kesehatan(PJOK)

Paparan dari data kegiatan ini meliputi hasil wawancara dan dokumentasi kepada Guru PJOK,



Gambar 4. 4 hasil Wawancara guru PJOK kelas 2



Gambar 4. 5 hasil Wawancara guru PJOK kelas 5

peneliti menjabarkan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

a. Kendala dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring (sulit menyampaikan materi yang biasanya disampaikan dilapangan terbuka secara praktikum)

Hal ini dijelaskan oleh AF selaku guru PJOK kelas 2 :

” pada saat anak melakukan pembelajaran daring, saya sebagai guru kurang bisa menyampaikan materi PJOK kepada anak-anak dengan maksimal dikarenakan materi yang seharusnya dan biasanya saya praktikan di lapangan sekolah harus di berikan malalui aplikasi WhatsApp Group ” (W/N1/AF/GP2/SKL/05032022)

Pada pelaksanaan pembelajaran daring terdapat banyak faktor permasalahan. Tentunya di pembelajaran PJOK sendiri dari adanya berbagai jenis permasalahan tentunya akan mempengaruhi proses belajar mengajar pada anak apalagi untuk kelas bawah . Pelaksanaan pembelajaran daring di MIM 06 Al Amin Tunggal Paciran menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media untuk proses pembelajaran. Maka dari itu guru pun ikut kesulitan dalam menyampaikan materi PJOK pada kelas 2, tetapi tidak semua materi yang disampaikan bersifat praktikum ada pula yang hanya dengan membaca ataupun menonton audio visual ataupun video bisa dipahami dengan baik seperti yang dijelaskan oleh AF/GP2 bahwa:

“tetapi tidak semua materi pembelajaran PJOK di kelas 2 ini harus disampaikan malalui kegiatan praktik mas, contoh materi yang bisa dipahami oleh siswa saat saat pembelajaran daring yaitu tentang kebersihan lingkungan, karena pelajaran tersebut bisa dipelajari dan dibantu oleh orang tua siswa , kemudian kegiatan yang tidak bisa dilakukan Ketika pembelajaran daring semesterlalu yaitu renang” (W/N1/AF/GP2/SKL/5032022)

Pemasalahan tersebut tidak hanya ada pada kelas 2 saja, untuk kelas atas di kelas 5 pun guru mengalami permasalahan yang tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang ada pada kelas bawah pada kelas 2. Oleh demikian PY/GP5 menjelaskan pengalaman mengajarnya Ketika berada di posisi pembelajaran daring. Problematka mata pelajaran PJOK pada kelas 5 disampaikan oleh oleh PY/GP5 seperti berikut:

“Kendala yang saya hadapi Ketika mengajar dulu yaitu saat menyampaikan materi PJOK seperti bola kecil dan lain sebagainya yang pembelajaran tersebut biasanya saya lakukan dengan siswa di lapangan sekolah” (W/N1/PY/GP5/SKL/03032022)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa para Guru mendapatkan kesulitan dalam menyampaikan dan memahamkan materi untuk pembelajaran daring pada siswa tentunya pada materi pelajaran PJOK yang kegiatannya cenderung dilaksanakan di lapangan sekolah dengan melakukan praktikum . Penyebab kesulitan penyampaian materi siswa akan merasa bosan. Maka dari itu kerja sama antara guru dan Orang tua mungkin akan membantu siswa untuk memahami semua materi pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring yang di sampaikan guru melalui aplikasi *WhatsApp Group* .

b. Kendala dari guru PJOK dalam pembelajaran daring (ekonomi dan Manajemen Waktu orang tua)

Pada saat mendampingi anak-anak belajar dari lingkungan rumah tentunya orang tua mempunyai rasa sabar yang lebih dari biasanya. Kesabaran orang tua saat mendampingi anak menjadi modal utama agar anak tetap semangat mengikuti belajar. Tetapi tidak semua orang tua bisa mendampingi anaknya saat pembelajaran berlangsung karena adanya tuntutan pekerjaan ataupun kegiatan lainnya, dari hal tersebut membuat PY/GP5 agak kesulitan dalam menyampaikan materi karena anak tidak langsung bisa melihat materi yang dikirim melalui *WhatsApp Group* dikarenakan di siswa MI kelas 5 tidak semua anak memiliki HandPhone pribadi dalam artian masih gabung dengan HandPhone orang tuanya. Hal tersebut disampaikan langsung oleh PY/GP5 kepada peneliti. (W/N1/PY/GP5/SKL/03032022)

Hal ini sejalan dengan perolehan kegiatan observasi oleh peneliti bahwa permasalahan orang tua dalam pembelajaran daring sangat mengganggu proses pembelajaran anak, di mana orang tua harus menyediakan Handphone untuk anak belajar. Tetapi pada kenyataannya, masih ada orang tua yang tidak mempunyai Handphone sehingga meminjam ke lingkungan sekitar agar anak dapat mengikuti kegiatan belajar secara daring. Disamping itu, dengan adanya kegiatan belajar secara daring ini orang tua harus mendampingi, membimbing anak dikarenakan proses pembelajaran anak menggunakan media HandPhone.

Berdasarkan pernyataan, maka bisa dipaparkan bahwa orang tua yang mempunyai tanggung jawab pada pekerjaan juga memiliki responsibilitas dalam mendampingi anak dikarenakan pembelajaran daring ini dilaksanakan di rumah. Maka dari itu, orang tua perlu senantiasa dapat mendampingi anak ketika bekerja dikarenakan mereka juga mempunyai tanggung jawab kepada anak. Selain itu juga untuk membantu guru dalam mempermudah dalam menyampaikan materi karena ada dukungan dari orang tua dari rumah.

C. Solusi dari Problematika pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan

1. Solusi dari permasalahan guru PJOK secara daring

Dalam menghadapi permasalahan yang ada Hampir semua pembelajaran pada awalnya menggunakan foto buku siswa yang akan dipelajari pada jadwal yang telah di tentukan , dari beberapa pembelajaran seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia , Matematika, dan mata pelajaran yang memerlukan mencatat materi pembelajaran yang banyak, guru menggunakan fitur gambar dan dokumen untuk mengirimkan materi pelajaran yang terkait , para guru menggunakan *Audio /Voice Note* untuk memberikan penjelasan terkait dengan pembelajaran yang kurang dipahami oleh siswa , serta terkadang guru menggunakan fitur *Video Call* untuk laporan penghafalan surat dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, guru menggunakan video atau audio visual yang mudah dipahami oleh siswa untuk pembelajaran PJOK yang memerlukan praktek, dengan cara mencari

materi yang sesuai di youtube guru mengunduh dan mengedit video tersebut agar lebih menarik. (W/N2/AF/GP2/SKL/05032022)

Cara tersebut sama halnya yang dilakukan oleh PY/GP5 yang menjelaskan

“ kalau untuk pembelajaran yang sulit disampaikan secara daring saya mengirimkan video yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa kalau tugas saya berikan waktu hingga malam, dan Ketika siswa sudah dalam fase tatap muka bisa langsung saya jelaskan di kelas ataupun di lapangan sekolah karena system pembelajaran semester lalu menggunakan sistem ganjil-genap ”
(W/N2/PY/GP5/SKL/3032022)

Selain itu jikalau ada tugas yang diberikan kepada siswa tentang materi pembelajaran maka waktu pengumpulan tugas tersebut tidaklah langsung dalam waktu jam pelajaran yang di muat dikarenakan tidak semua siswa dapat melihat dan membaca langsung tugas yang diberikan oleh guru karena setiap siswa memiliki orang tua dengan kesibukan yang berbeda-beda dikarenakan pekerjaan orang tua yang tidak selalu di rumah dan tidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi dalam artian masih ikut orang tua, maka dari itu guru memberikan waktu pengumpulan jika ada tugas hingga malam hari pukul 20.00 WIB.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya guru sudah mempunyai solusi dalam melaksanakan pembelajaran daring terutama pada pembelajaran PJOK, untuk menjawab permasalahan tersebut guru akan mencari Vidio untuk materi pembelajaran yang sulit di sampaikan seperti halnya pemaparan di atas, dengan cara mencari video yang sesuai dari youtube ataupun buatan sendiri akan sangat membantu dalam menyampaikan

materi pembelajaran, Adapun cara untuk menjadikan tampilan video pembelajaran yang dikirimkan ataupun disampaikan guru kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp* Group agar menjadi lebih menarik maka guru akan sedikit mengubah gambar video yang bagus dan menarik.

D. Faktor penghambat dan pendukung pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan secara daring

1. Faktor penghambat (faktor penghambat guru dalam pembelajaran PJOK secara daring)

Dalam permasalahan yang ada guru sudah mendapatkan solusi yang sesuai dengan kondisi lingkungan yang dimamna siswa dan guru dan orang tua harus bekerja sama dalam mendidik anak, dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* Group maka semua elmen akan bisa melihat dan bisa memantau materi ataupun tugas yang diberikan oleh guru.

Tetapi disisi lain adapapun factor penghambat dalam menyampaikan materi PJOK seperti halnya yang dikatan PY/GP5 yaitu:

*“Untuk factor penghambat untuk siswa MI ya rata-rata tidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi dalam artian ada yang memakai HandPhone keluarga jadi Ketika saya mengirim tugas ataupun materi saya beri waktu agak lama dalam pengumpulan, tidak bisa langsung dalam waktu jam pelajaran.”
(W/N3/PY/GP5/SKL/03032022)*

Hal tersebut juga sependapat oleh AF/GP2 beliau berpendapat bahwasannya di sekolah MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan Ketika pembelajaran daring waktu semester ganjil guru-guru rata menggunakan aplikasi *WhatsApp* Group karena dengan aplikasi tersebut memudahkan guru

dan orang tua dalam mendidik siswa karena didalam satu group tersebut sudah mencakup guru dan orang tua, halnya tetapi tidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi dan tidak semua orang tua selalu ada di rumah untuk mengawasi anaknya belajar, ada orang tua yang keluar untuk bekerja dan lain sebagainya, jadi untuk pembelajaran PJOK ataupun pelajaran lainnya untuk pengiriman materi tetap sesuai dengan jadwal kelas tetapi Ketika ada diberikan waktu pengumpulan yang lama tergantung guru masing masing. (W /N3/AF/GP2/SKL/05032022)

Pada lingkungan masyarakat memiliki tingkat sosial ekonomi yang berbeda-beda yaitu dari atas, menengah dan bawah. Hal tersebut tentu akan berdampak pada kehidupan sosial dan khususnya pada Pendidikan, maka dari itu guru tidak memaksakan kepada semua siswa agar bisa menyelesaikan tugas ataupun langsung melihat video materi yang disampaikan oleh guru karena tidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi.

2. **Faktor pendukung (faktor pendukung guru dalam pembelajaran PJOK secara daring)**

Pembelajaran daring yang menggunakan HandPhone dengan adanya kuota internet untuk terhubung kedalam aplikasi *WhatsApp* . Hal tersebut tentu akan ada penambahan biaya untuk orang tua jikalau tidak dengan bantuan kuota dari sekolah . Adanya bantuan kuota yang dilakukan oleh pemerintah dan disalurkan liwa sekolah tersebut akan menjadi salah satu factor pendukung orang tua dalam pembelajaran daring khususnya orang tua yang dari penghasilan rendah. Sehingga bantuan kuota internet tersebut

merupakan salah satu faktor pendukung dari guru dalam menyampaikan materi yang kebanyakan materi yang di sampaikan dalam pelajaran PJOK adalah bentuk video atau audio visual. Dengan demikian orang tua dan guru tidak perlu sulit dalam membeli kuota dalam proses pembelajaran untuk siswanya. Siswa punbisa dapat menggunakan kuota bantuan tersebut untuk mencari materi yang sesuai denga napa yang dia inginkan, (W/N3/AF/GP2/SKL/05032022)

Adapun faktor pendukung lainnya disampaikan oleh AF/GP2 yaitu:

“ mudahnya saya Ketika menyampaikan materi kepada siswa melalui aolikasi WhatsApp karena tidak perlu membutuhkan sinyal yang kuat beda lagi lagi kalau melakukan aktifitas meet” (W/N3/AF/GP2/SKL/05032022)

Faktor pendukung lainnya yaitu signal yang dibutuhkan dalam melakukan proses pembelajaran tidak membutuhkan sinyal HandPhone yang sangat kuat karena pembelajaran yang dilakukan di kelas 2 MIM 06 Al Amin Paciran menggunakan aplikasi *WhatsApp Group*, sehingga guru pertama perlu menyiapkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan Ketika pembelajaran berlangsung kemudian mengirimkan materi yang ataupun tugas yang akan di berikan kepada siswa sesuai dengan jam pembelajaran PJOK berlangsung.

Hal ini sama dengan Observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan yaitu Ketika observasi dilakukan untuk mengoperasikan beberapa aplikasi yang berkaitan dengan kegoatan pembelajaran daring berjalan dengan lancar,

tetapi tidak semua sim card akan bagus sinyalnya tetapi masih bisa jikalau untuk mengakses aplikasi *WhatsApp* yang mana aplikasi tersebut adalah aplikasi yang dibuat sarana oleh para guru dan orang tua dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
(0/N1/PY/GP5/SKL/3032022)

Merujuk pada pemaparan sebelumnya, dapat dipahami jika kegiatan belajar secara daring dinilai terlalu banyak kendala yang dialami begitu juga sebaliknya, Adapun solusi dan faktor pendukung dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang ada, mulai dari memberikan audio visual yang memepermudah siswa dalam memahami materi PJOK ataupun bantuan Kuota yang diberikan oleh pemerintah dan disalurkan oleh sekolah kepada siswa-siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan problematika Pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

Pada saat ini proses pembelajaran dilaksanakan secara daring dikarenakan wabah COVID 19 yang melunjak meskipun ada beberapa instansi yang sudah menggelar pembelajaran secara offline tetapi masih juga ada kemungkinan untuk Kembali ke pembelajaran secara daring mengingat wabah masih belum kunjung seselai , proses pembelajaran beberapa semester kemarin dilaksanakan secara daring hal tersebut Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang : penyelenggaraan pembelajaran *online* dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang meliputi 1). Proses belajar melalui dsri rumah pada saat darurat penyebaran (Covid-19) dan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan penanganan Covid 19, 2). belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam lampiran surat edaran, 3). Teknis peran dinas pendidikan, sekolah, guru, dan orang tua. Berdasarkan surat edaran diatas dapat disimpulkan bahwa melaksanakan pembelajaran tetapi memperhatikan protokol kesehatan, pembelajaran jarak jauh, dan teknis pembelajaran butuh peran pendidikan, seperti guru dan orang tua. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di

MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan melakukan pembelajaran online hingga menggunakan metode *hybrid learning* ataupun model ganjil genap.

Pada penelitian kali ini peneliti memperoleh Hasil observasi pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 1 maret 2022 pada pukul 07.45 WIB pada kelas 2, proses pembelajaran dilakukan secara offline karena masuk ajaran semester genap sudah mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka atau offline dengan melakukan kegiatan lempar lembing, kegiatan pembelajaran pada saat itu yaitu siswa diajarkan bagaimana dasar-dasar dalam melakukan kegiatan lempar lembing, siswa melakukan kegiatan olahraga lempar lembing sesuai nomor urut presensi yang tercantum.

Dalam proses pembelajaran yang diamati peneliti di kelas 2 yang merupakan salah satu cabang olahraga atletik yaitu Atletik adalah salah satu pelajaran utama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang diberikan kepada siswa dari SD, SMP, SMA. Hal ini diperkuat dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi .(BNSP, 2006) Gerakan-gerakan dalam olahraga atletik dimiliki oleh sebagian besar cabang olahraga. manfaat dari mata pelajaran wajib atletik ini pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) membawa dampak positif yaitu untuk meningkatkan motivasi siswa yang mengikuti pelajaran olahraga.

Selain itu, siswa dapat menampilkan olahraga atletik secara maksimal, sehingga setidaknya ada tiga komponen yang mempengaruhinya. Pertama,

kualitas kebugaran jasmani yang meliputi beberapa komponen penting seperti daya tahan tubuh , kekuatan, dan kelenturan. Kedua, kualitas keterampilan gerak (skills), dan ketiga, kualitas konsep gerak. Pada dasarnya ciri-ciri dasar struktur gerak dalam olahraga atletik didasarkan pada tiga hal pokok yaitu:, yaitu: (1) lari termasuk jalan, (2) lompat, (3) lempat dan tolak.(Lufthansa, 2016)

Dengan melakukan kegiatan atletik berupa lempar lembing maka siswa akan lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar selanjutnya karena dalam proses pembelajarannya terdapat manfaat kebugaran dan daya tahan kekuatan tubuh yang baik dilaksanakan Ketika pembelajaran PJOK , proses pembelajaran PJOK yang dilakukan di lapangan terbuka dan luas membuat siswa lebih senang dan tak mudah letih sehingga siswa bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan senang dan kondusif .

Selain itu hasil Pengamatan pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 2 maret 2022 pada pukul 06.04 WIB pada kelas 5, proses pembelajaran dilakukan secara offline dengan melakukan kegiatan olahraga lari, dalam proses pembelajaran di MIM 06 Al Amin Paciran kelas atas dimulai mulai pukul 05.30 WIB untuk kelas atas, sehingga pembelajaran PJOK tepat masuk pada jam Pelajaran pertama.

Kegiatan pembelajaran yang di observasi oleh peneliti adalah siswa kelas 5 dengan melakukan kegiatan olahraga lari yang dikemas dalam bentuk permainan, dalam hal tersebut kebugaran jasmani, dengan demikian maka

siswa akan lebih bugar siswa dapat mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan dan bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran berikutnya.

Dalam Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK kelas 5 sangat linier dengan pemahaman pendidikan olahraga. Pendidikan jasmani dengan pengertian PJOK merupakan bagian dari pendidikan di sekolah dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Implementasinya adalah keseimbangan untuk mencegah kebosanan pada anak di sekolah sekolah. (Samsudin, 2008) mengatakan bahwa “pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, sportif, dan kecerdasan emosional”. Lingkungan belajar diatur dengan hati-hati untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan semua kondisi fisik, kognitif dan afektif setiap siswa. Konsep pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bagian yang penting dari proses pendidikan, artinya pendidikan jasmani bukan hanya sekedar yang melekat pada program sekolah sebagai sarana bagi anak-anak yang sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian yang penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang terarah, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna untuk mengisi waktu luang, terlibat dalam kegiatan yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan berkontribusi terhadap kesehatan fisik dan mentalnya.

lain juga di sampaikan oleh .(Sidi, 2010) mengatakan bahwasannya Dari perubahan emosi dan kognitif kita dapat dapat membayangkan perlunya latihan dalam pembentukan karakter anak, terutama pada usia 9 hingga 12 tahun. Banyak sekali hal-hal yang kurang mendapat perhatian . kegiatan dalam lingkungan yang kondusif dapat menimbulkan pembentukan karakter. Hal tersebut bisa didapatkan melalui pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Dalam penelitian berlangsung peneliti mencoba mencari beberapa aspek yang di observasi untuk mendapatkan data mengenai probematika pembelajaran PJOK secara daring yang dilaksanakan oleh guru PJOK kelas 2 adapun aspek yang diteliti diantaranya yaitu:

- 1. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran perlu adanya rencana proses pembelajaran contoh kegiatan pembuka adalah salah satu kegiatan yang harus dipersiapkan dalam proses pembelajaran, Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, melainkan berlangsung secara terarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Hal ini dapat terjadi melalui perencanaan pembelajaran yang baik.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti Sebelum memulai pelajaran ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru PJOK pada kelas 2

dan 5 yaitu dengan kegiatan pembuka yang dilakukan dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan rpp pembelajaran dalam kegiatan pembuka. Kegiatan berikutnya yang dilakukan oleh guru Ketika selesai melaksanakan kegiatan pembuka yaitu Memberikan penjelasan materi penerapan pembelajaran kebugaran jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada materi kelenturan tubuh untuk meningkatkan kekuatan dan lemparan kemudian mendemonstrasikan dengan praktik atau latihan. Dengan demikian siswa akan merasa paham kan materi yang di sampaikan dikarekan materi dalam PJOK cenderung melukan kegiatan praktik.

Pengertian kegiatan pendahuluan pada rencana proses pembelajaran yaitu Pendahuluan adalah kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (pemberian appersepsi) .(Lufthansa, 2016)

Ketika pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam kegiatan *online* seperti hanya semester ganjil yang bertepatan dengan melonjaknya virus Covid-19 pembelajaran di sekolah MIM 06 Al-Amin Paciran Lamongan yang dilaksanan secara daring guru harus mencari materi dan menyampaikan materi melalui jejaring media social yaitu WAG yang dimana kegiatan pembuka Sebelum melaksanakan pembelajaran daring anak mulai melakukan persiapan diawali berdoa dengan bimbingan orang tua kemmudian dilanjutkan dengan penyampaian kepada siswa yang harus benar-benar di awasi oleh wali murid atau orang tua siswa agar kegiatan pembelajaran mulai

dari pembuka sampai penyampaian materi bisa tersampaikan dan bisa dipahami oleh siswa dengan baik. Selain itu Menurut (Sari et al., 2021) “pembelajaran daring ialah pendidikan yang terdapat interaksi antara siswa dengan guru yang menggunakan sistem teknologi untuk menghubungkan kedua interaksi tersebut”. Dan pembelajaran daring juga bisa dilakukan kapanpun dan juga dimanapun sesuai dengan ketersediaan alat pendukung yang dilakukan untuk berinteraksi. Sehingga siswa yang berada ditempat tinggal bisa mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Sistem pemberian materi atau informasi kepada siswa melalui aplikasi online

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan pada kelas 2 di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan dilaksanakan secara offline maka peneliti mencari informasi mengenai proses pemberian materi ataupun informasi tugas dan lainnya kepada siswa secara online. Dikarenakan oada waktu sebelum semester genap pembelajaran tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka atau *offline* maka guru memberikan materi ataupun tugas kepada siswa sesuai jadwal pembelajaran PJOK pada kelas 2 dengan Pemberian tugas anak di kirim melalui WhatsApp pada pagi hari jam 06.30 WIB.

Selain itu system pemberian materi yang dilakukan oleh PY/GP5 pada waktu itu Dikarenakan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan denga tatap muka atau *offline* menurut PY (2022) maka guru memberikan materi ataupun tugas kepada siswa sesuai jadwal pembelajaran PJOK pada kelas 2 dengan Pemberian tugas anak di kirim melalui WhatsApp Group atau WAG

pada pagi hari jam 06.30 WIB. Dengan melalui aplikasi *online* WhatsApp Group maka siswa ataupun orang tua bisa memantau materi ataupun tugas yang diberikan oleh guru PJOK dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu juga memudahkan orang tua dalam mengingatkan anaknya Ketika ada tugas yang diberikan oleh para guru.

Dari pengertian diatas maka guru mencoba melakukan proses pembelajaran yang mudah di jangkau seperti hannya menurut (Syarifudin, 2020) menyampaikan bahwa daring berbasis *online* menggunakan sistem pembelajaran yang berbasis web. Model pembelajaran dimulai dengan perencanaan dan materi yang baik dengan mengacu perencanaan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran *online* ini juga harus ada teknologi yang mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti komputer, dan jaringan internet. Aplikasi yang mudah dijangkau oleh guru dan juga siswa dan wali murid yaitu aplikasi Whats App groub atau WAG untuk mempermudah dalam menyampaikan materi ataupun informasi dan lain-lainnya.

Selain mudah mengoperasikan aplikasi WA Group oleh orang tua dan guru, aplikasi WA Groub juga tidak membutuhkan sinyal yang kuat karena materi pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka langsung dan semua materi yang disampaikan tidak selalu menggunakan aplikasi zoom ataupun meet dan lainnya, hanya beberapa kesempatan saja yang menggunakan aplikasi tersebut karena berbagai kendala yang ada.

3. Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 1 maret 2022 pada pukul 07.45 WIB dilakukan oleh AF bertepatan di lapangan terbuka pada siswa kelas 2 MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan dengan kondisi pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau *offline*. Pembelajaran yang dilaksanakan secara offline memang sangat lebih kondusif dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan praktik sehingga siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran PJOK.

Tetapi ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online*, AF/GP2 melakukan proses Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilaksanakan pada pukul 07.00– 08.10.

Proses pembelajaran PJOK secara daring pada kelas 2 tidak beda jauh dengan proses pembelajaran pada kelas 5, Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 2 maret 2022 pada pukul 06.04 WIB dilakukan oleh AF bertepatan di lapangan terbuka pada siswa kelas 5 MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan dengan kondisi pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau *offline*.

Tetapi ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online* guru PJOK kelas 5, PY/GP5 melakukan proses Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilaksanakan pada pukul 07.00– 08.10 dengan kegiatan Sebelum melaksanakan pembelajaran daring anak mulai melakukan persiapan diawali berdoa dengan bimbingan orang tua dan dilanjutkan dengan penyampaian materi

. Kemudian untuk pekerjaan rumah diberikan waktu hingga malam hari. Dalam proses pembelajaran kali ini guru lebih banyak memberikan waktu dalam pengumpulan tugas ataupun pemberian informasi karena tidak semua siswa juga selalu dalam bimbingan orang tua. Ketika jam pelajaran berlangsung Orang tua kurang memiliki waktu dalam membimbing anak belajar di rumah dikarenakan harus bekerja tentu menjadi faktor internal permasalahan berlangsungnya pandemi Covid-19. Peran orang tua pada pelaksanaan pembelajaran daring sangat penting, dikarenakan orang tua menjadi peran utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar secara daring ketika di rumah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriyanti (2020) yang menjelaskan bahwa orang tua yang kurang fokus dalam membimbing anak ketika belajar maka masalahnya adalah orang tua yang memiliki banyak pekerjaan rumah dan tidak dapat mengatur waktu dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua belum siap menghadapi perubahan pola hidup di masa pandemi. Orang tua merasa kurang memiliki waktu untuk anak dikarenakan harus membagi dengan pekerjaan, baik pekerjaan rumah atau kantor.

4. Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring

Dalam hasil penelitian Setelah guru menyampaikan materi yang akan dipelajari guru akan melakukan kegiatan Untuk penutupan pembelajaran daring biasanya anak diberikan video pembelajaran dan juga berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran , kemudian untuk pengumpulan tugas

guru memberikan waktu hingga malam hari jam 08.00 WIB, karena tidak semua siswa tidak dalam dapingan orang tua selain itu tidak pula semua siswa memiliki handphone pribadi jadi harus menunggu orang tua untuk mengumpulkan tugas pembelajaran.

Ketika pembelajaran dilaksanakan tatap muka atau offline sewaktu pembelajaran dilaksanakan dalam metode hybrid learning maka guru akan mengajak kegiatan pembelajaran secara praktik atau memeragakan materi yang sebelumnya sudah tersampaikan agar siswa lebih paham akan materi yang di sampaikan sekaligus mengumpulkan tugas apabila guru memberikan tugas pada minggu sebelumnya. Proses pembelajaran tersebut memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran karena pengertian pembelajaran hybrid learning ataupun proses pembelajaran ganjil-genap sendiri merupakan Pengertian *Hybrid learning* terdiri dari kata *hybrid* (kombinasi/ campuran) dan *learning* (belajar). Istilah lain yang sering digunakan adalah *hybrid course* (hybrid = campuran/kombinasi, *course* = mata pelajaran). Makna asli sekaligus yang paling umum hybrid learning mengacu pada belajar yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (face to face) dan pembelajaran berbasis computer.

Model pembelajaran *hybrid* adalah model pembelajaran yang menggabungkan metode pengajaran tatap muka dengan metode pengajaran berbantuan komputer baik offline maupun online sehingga membentuk suatu pendekatan pembelajaran yang terintegrasi. Pada masa lalu, materi berbasis digital telah dipraktikkan namun dalam batas-batas peran pendukung, yaitu

untuk mendukung pengajaran tatap muka. Tujuan pembelajaran *hybrid* yaitu untuk memberikan pengalaman belajar yang paling efektif dan efisien. *Blended learning* juga sering diartikan sebagai sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi.

Saat ini istilah *hybrid* menjadi populer, menurut (Verawati & Desprayoga, 2019) semakin banyak kombinasi yang disebut sebagai pembelajaran hibrid contohnya sebutan istilah *hybrid mode campuran* . Dalam metodologi penelitian, istilah "metode campuran" digunakan untuk menunjukkan kombinasi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Ada juga yang menyebutkan dalam pembelajaran merupakan pendekatan eklektik, yang memadukan berbagai pendekatan dalam pembelajaran. Namun pengertian pembelajaran berbasis *hybrid learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan strategi penyampaian pembelajaran dengan menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (offline), dan komputer online (internet of things).

Penerapan kegiatan belajar secara daring mendapatkan sejumlah permasalahan dan berbagai hambatan yang dinilai sering terjadi pada orang tua ,anak maupun guru. Permasalahan yang ada pada saat pandemi Covid-19 menjadi salah satu problematika dari proses belajar anak. Disamping itu peranan guru dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan pelajaran sangatlah penting untuk keberhasilan pembelajaran dan juga orang tua sangat

penting dalam pembelajaran daring guna untuk mendampingi anak ketika pembelajaran sedang berlangsung agar anak bisa terkontrol dengan baik.

Kegiatan belajar secara daring terdapat kepanikan antara guru, siswa, & orang tua sekalipun, masalah tersebut menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Problematika pembelajaran PJOK pada saat pandemi Covid-19 menjadi salah satu contoh permasalahan yang ada dalam bidang Pendidikan . Peranan orang tua dalam aktivitas belajar secara daring sangat penting seperti halnya memberikan bimbingan dan mendampingi anak dalam kegiatan belajar. Begitu juga guru harus dituntut lebih dalam berinovasi menyampaikan materi pembelajaran Pembelajaran daring terdapat berbagai banyak faktor permasalahan mulai dari guru kesulitan menyampaikan materi PJOK yang biasanya disampaikan secara tatap muka bebarengan dengan praktik pembelajaran yang dimana Ketika pembelajaran online hal tersebut tidak bisa dilakukan, orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak tidak selalu dalam bimbingan, dan tidak semua siswa memiliki hand phone pribadi sehingga harus menunggu orang tua dalam menerima materi.

5. Kendala dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring (sulit menyampaikan materi yang biasanya dijelaskan atau disampaikan dilapangan terbuka secara praktikum)

Pada pelaksanaan pembelajaran daring terdapat banyak faktor permasalahan. Tentunya di pembelajaran PJOK sendiri dari adanya berbagai jenis permasalahan tentunya akan mempengaruhi proses belajar mengajar pada anak apalagi untuk kelas bawah . Pelaksanaan pembelajaran daring di MIM 06 Al Amin Tunggul Paciran menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media untuk proses pembelajaran. Maka dari itu guru pun ikut kesulitan dalam menyampaikan materi PJOK pada kelas 2.

Hal tersebut sejalan dengan Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Rohmah, 2021) tentang Analisis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pjok Kelas 4 Di Sdn 1 Jatimulyo Malang .peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting , sebagaimana guru adalah fasilitator bagi siswa , perlu adanya ide baru dalam menghadapi kondisi pada saat ini untuk menjawab problematika dalam proses pembelajaran daring . Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa kendala pembelajaran di masa pandemi covid-19 pada Mata Pelajaran Pjok Kelas 4 di Sdn 1 Jatimulyo Malang yaitu guru kesulitan dalam memberikan materi dalam pembelajaran daring.

Pemasalahan tersebut tidak hanya ada pada kelas 2 saja, untuk kelas atas di kelas 5 pun guru mengalami permasalahan yang tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang ada pada kelas bawah pada kelas 2. Oleh demikian

PY/GP5 menjelaskan pengalaman mengajarnya Ketika berada di posisi pembelajaran daring

Adapun disisi lain dari proses pembelajaran yang dipaparkan oleh peneliti yaitu kelemahan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Contoh pembelajaran yang sulit dipahami siswa kelas 2 dalam pembelajaran PJOK yaitu Ketika materi yang harus di selingi dengan praktik seperti hanya KD.4 dalam pembelajaran PJOK kelas 2 yaitu 4.2 Mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional.

Selain itu Contoh lain pembelajaran yang sulit dipahami yaitu pada siswa kelas 5 dalam pembelajaran PJOK yaitu Ketika materi yang harus di selingi dengan praktik seperti hanya KD.4 dalam pembelajaran PJOK kelas 5 yaitu 4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri

kegiatan ini akan sulit disampaikan dalam keadaan pembelajaran *online*. Hal tersebut sependapat oleh teori yang di tulis oleh (Erwanto, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring memiliki kelemahan yaitu sebagai berikut diantaranya:

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana

Adanya pembelajaran daring, maka tidak semua siswa memiliki sarana yang yang cukup

b. Terbatasnya jaringan internet

Letak geografis wilayah di Indonesia tentunya berbeda-beda sehingga dengan adanya jaringan yang lemah maka akan menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, khususnya rumah di sekitar pegunungan

c. Rendahnya penggunaan teknologi

Perkembangan pada saat ini menggunakan teknologi, dimana pembelajaran dilakukan secara daring berbasis teknologi. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berpengaruh pada pembelajaran daring seperti kesulitan dalam mengaplikasikan aplikasi dan lain sebagainya.

Dengan demikian maka kesulitan guru PJOK dalam menyampaikan materi yang biasanya yang dilakukan secara praktik Ketika pembelajaran dilaksanakan Ketika offline, akan tetapi ketika pembelajaran tersebut dilaksanakan secara online ada beberapa kesulitan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa para Guru mendapatkan kesulitan dalam menyampaikan dan memahami materi untuk pembelajaran daring pada siswa tentunya pada materi pelajaran PJOK yang kegiatannya cenderung dilaksanakan di lapangan sekolah dengan melakukan praktikum . Penyebab kesulitan penyampaian materi siswa akan merasa

bosan. Maka dari itu kerja sama antara guru dan Orang tua mungkin akan membantu siswa untuk memahami semua materi pembelajaran PJOK.

6. Kendala dari guru PJOK dalam pembelajaran daring juga ada pada ekonomi dan Manajemen Waktu orang tua

Pada saat mendampingi anak-anak belajar dari lingkungan rumah tentunya orang tua mempunyai rasa sabar yang lebih dari biasanya. Kesabaran orang tua saat mendampingi anak menjadi modal utama agar anak tetap semangat mengikuti belajar. Tetapi tidak semua orang tua bisa mendampingi anaknya saat pembelajaran berlangsung karena adanya tuntutan pekerjaan ataupun kegiatan lainnya, dari hal tersebut membuat PY/GP5 agak kesulitan dalam menyampaikan materi karena anak tidak langsung bisa melihat materi yang dikirim melalui *WhatsApp Group* dikarenakan di siswa MI kelas 5 tidak semua anak memiliki HandPhone pribadi dalam artian masih gabung dengan HandPhone orang tuanya. Hal tersebut disampaikan langsung oleh PY/GP5 kepada peneliti.

Sistem pembelajaran daring ialah sistem pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan pihak guru dan peserta didik dengan memanfaatkan media internet. Sistem kegiatan belajar berbasis perangkat personal computer (PC), laptop, atau handphone dengan mendapatkan bantuan koneksi jaringan internet. Guru dapat melaksanakan kegiatan belajar berbasis grup di media sosial seperti *WhatsApp* dll. Maka dari itu, pihak orang tua yang berasal dari sosial ekonomi rendah akan memperoleh masalah atau kesulitan dalam kegiatan belajar secara daring. Karena tidak semua orang tua mampu dalam

memberikan fasilitas berupa Hand Phone kepada anaknya Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wulan, 2020) yang menunjukkan bahwa orang tua kebingungan dan selalu muncul rasa cemas dikarenakan keadaan ekonomi yang tentu sangat berbeda seperti sebelum adanya pandemic sehingga sulit dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa.

Pada permasalahan ini peranan orang tua juga perlu karena anak pun butuh dampingan dalam pembelajaran tetapi Orang tua juga kurang memiliki waktu dalam membimbing anak belajar di rumah dikarenakan harus bekerja tentu menjadi faktor internal permasalahan orang tua selama berlangsungnya pandemi Covid-19.

Peran orang tua pada pelaksanaan pembelajaran daring sangat penting, dikarenakan orang tua menjadi peran utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar secara daring ketika di rumah. Adanya keterbatasan orang tua dalam membimbing anak saat belajar di rumah, sebaiknya tidak dijadikan sebagai penghambat. Maka dari itu, pembelajaran terdapat interaksi antara pendidik & peserta didik sehingga pembelajaran tersebut tidak memperoleh kendala atau terhambat waktu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Apriyanti & PGRI Pacitan, 2020) yang menjelaskan bahwa orang tua yang kurang fokus dalam membimbing anak ketika belajar maka masalahnya adalah orang tua yang memiliki banyak pekerjaan rumah dan tidak dapat mengatur waktu dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua belum siap menghadapi

perubahan pola hidup di masa pandemi. Orang tua merasa kurang memiliki waktu untuk anak dikarenakan harus membagi dengan pekerjaan, baik pekerjaan rumah atau kantor.

Adapun problematika yang didapatkan oleh peneliti dalam pembelajaran daring diatas bahwasannya peranan orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak sangatlah dibutuhkan dalam tercapainya pembelajaran yang maksimal, di sisilain ada juga permasalahan dimana guru butuh waktu lama dalam memberikan materi pembelajaran PJOK karena tidak semua siswa memiliki Hand Phone pribadi dalam jam pembelajaran berlangsung sehingga butuh waktu untuk siswa menerima materi pembelajaran dengan menunggu orang tua siswa yang dimana Hand Phone yang dibuat pembelajaran berlangsung.

Problematika yang dalam pembelajaran daring diatas merupakan salah satu contoh permasalahan yang ada bagi guru, adapaun problematika tersebut bisa diatasi oleh kerja sama antara guru dan wali murid seperti halnya menurut (Sari et al., 2021) menjelaskan bahwa dampak pembelajaran daring kurangnya guru dan siswa dalam mengoperasikan teknologi. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi dapat dilihat dari segi kondisi guru di indonesia yang tidak semua guru mampu menguasainya. Sehingga pembelajaran daring harus ada dukungan dan kerjasama dari orang tua demi keberhasilan proses belajar siswa.

B. Pembahasan solusi Pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

1. Solusi dari permasalahan guru PJOK secara daring

Menurut *AF/GP2* adapun solisu guru Dalam menghadapi permasalahan yang ada pada pembelajaran daring, awalnya guru Hampir semua pembelajaran menggunakan foto buku siswa yang akan dipelajari pada jadwal yang telah tertera pada jadwal mata pelajaran siswa , untuk beberapa pembelajaran seperti mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia , Matematika, dan mata pelajaran yang memerlukan perekaman materi pembelajaran, guru menggunakan fitur gambar dan dokumen untuk mengirim materi pelajaran, Adapun cara lain contohnya seperti guru menggunakan Audio/pesan suara untuk memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, dan terkadang guru menggunakan fitur *Video Call* untuk melaporkan hafalan dalam pembelajaran Al Qur'an, guru menggunakan video atau audio visual yang mudah dipahami oleh siswa untuk pembelajaran PJOK yang yang biasanya memerlukan praktek, deangan cara mencari materi yang sesuai di youtube guru mengunduh dan mengedit video tersebut agar lebih menarik.

Pada penjelasan mengenai solusi problematika pembelajaran PJOK tersebut guru mencoba memberikan materi berupa video atau audio visual hal tersebut merupakan kenunggulan pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk solusi problematika yang ada. Selain itu jikalau ada tugas yang diberikan kepada siswa tentang materi pembelajaran maka waktu pengumpulan tugas tersebut tidaklah langsung dalam waktu jam pelajaran

yang di muat dikarenakan tidak semua siswa dapat melihat dan membaca langsung tugas yang diberikan oleh guru karena setiap siswa memiliki orang tua dengan kesibukan yang berbeda-beda dikarenakan pekerjaan orang tua yang tidak selalu di rumah untuk mendampingi dari itu guru memberikan waktu pengumpulan jika ada tugas hingga malam hari pukul 20.00 WIB hal tersebut merupakan jawaban atas problematika pembelajaran PJOK yang ada di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan.

Dalam solusi yang diberikan guru PJOK diatas merupakan contoh memanfaatkan keunggulan pembelajaran pada pembelajaran daring itu sendiri hal tersebut sependapat sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syarifudin, 2020) menjelaskan bahwa kelebihan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat mengatasi hambatan jarak dan waktu

Adanya pembelajaran daring, maka siswa ataupun peserta didik dapat menjelajahi pengalaman belajar yang baru. Pembelajaran daring dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa terkendala waktu dan memiliki jangkauan yang lebih luas daripada pembelajaran di sekolah.

- b. Siswa dapat belajar secara aktif

Pembelajaran daring dapat menciptakan komunitas belajar di luar kelas secara individu ataupun kelompok. Oleh karena itu, pembelajarannya bersifat konstruktif, kolaboratif serta ada hubungan baik antara guru dengan siswa maupun siswa satu sama lain.

c. Menciptakan suasana belajar yang baru

Adanya pembelajaran daring dapat bermanfaat bagi siswa seperti menemukan lingkungan pembelajaran dengan suasana yang baru sehingga proses belajar lebih antusias.

d. Meningkatkan kesempatan belajar

Pembelajaran daring dapat meningkatkan kesempatan belajar untuk siswa dengan memberikan banyak keuntungan yaitu pembelajaran melalui virtual dan juga dapat menghemat proses pembelajaran, sehingga pembelajarannya akan terus berlanjut.

e. Mengontrol proses belajar

Proses belajar harus ada interaksi antara guru dan siswa. Pada proses belajar harus menggunakan bahan ajar dan petunjuk belajar yang sistematis melalui internet. Selain itu, adanya pembelajaran daring dapat memudahkan guru dalam mengecek tugas dan hasil belajar siswa secara online.

f. Memudahkan guru menyediakan bahan ajar

Pembelajaran daring atau dalam jaringan dapat mempermudah guru dalam memperbarui bahan ajar yang diunggah melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh sekolah. Bahan ajar dalam pembelajaran daring lebih kontekstual.

g. Mendorong siswa untuk mempunyai sikap kerja sama

Adanya pembelajaran ini siswa mempunyai sikap kerja sama yang baik dengan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran

h. Mempunyai banyak gaya belajar

Pembelajaran ini bisa dilakukan melalui audio, visual maupun kinestetik, sehingga siswa mempunyai banyak gaya belajar yang berbeda-beda tiap individu

Pemaparan diatas merupakan bahwasannya guru sudah mempunyai solusi dalam melaksanakan pembelajaran daring terutama pada pembelajaran PJOK, untuk menjawab permasalahan tersebut guru akan mencari Vidio untuk materi pembelajaran yang sulit di sampaikan seperti halnya pemaparan di atas, dengan cara mencari video yang sesuai dari youtube ataupun buatan sendiri akan sangat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, Adapun cara untuk menjadikan tampilan video pembelajaran yang dikirimkan ataupun disampaikan guru kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp* Group agar nejadi lebih menarik maka guru akan sedikit mengubag gambar video yang bagus dan menarik selain itu waktu yang di berikan Ketika pengumpulan tugas diperpanjang karena dalam aplikasi pembelajaran Wats App Groub bisa dilihat kapan saja dan dimana saja

C. Pembahasan faktor penghambat dan pendukung pada Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring

1. Faktor penghambat (faktor penghambat guru dalam pembelajaran PJOK secara daring)

Faktor penghambat guru PJOK dalam melakukan proses pembelajaran yaitu kesulitan dalam memberikan waktu pada siswa dalam melakukan pembelajaran ataupun pengumpulan tugas dikarenakan Ketika guru memberikan materi jam pembelajaran berlangsung tidak semua siswa menerima materi pada waktu itu juga karena tidak semua siswa memiliki Handphone pribadi sehingga hal tersebut merupakan salah satu faktor penghambat dalam penyampaian materi oleh guru PJOK hal tersebut disampaikan oleh PY/GP5 .

*“Untuk factor penghambat untuk siswa MI ya rata-rata tidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi dalam artian ada yang memakai HandPhone keluarga jadi Ketika saya mengirim tugas ataupun materi saya beri waktu agak lama dalam pengumpulan, tidak bisa langsung dalam waktu jam pelajaran.”
(W/N3/PY/GP5/SKL/03032022)*

Dari penjelasan PY/GP5 sependapat dengan AF/GP2 beliau berpendapat bahwasannya di sekolah MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan Ketika pembelajaran daring waktu semester ganjil guru-guru rata menggunakan aplikasi *WhatsApp* Group karena dengan aplikasi tersebut memudahkan guru dan orang tua dalam mendidik siswa karena didalam satu group tersebut sudah mencakup guru dan orang tua, halnya tetapidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi dan tidak semua orang tua selalu ada di rumah untuk mengawasi anaknya belajar, ada orang tua yang keluar untuk

bekerja dan lain sebagainya, jadi untuk pembelajaran PJOK ataupun pelajaran lainnya untuk pengiriman materi tetap sesuai dengan jadwal kelas tetapi Ketika ada diberikan waktu pengumpulan yang lama tergantung guru masing masing yang biasanya waktu pengeumpulan sampai malam hari.

Faktor penghambat tersebut merupakan salah satu dari dampak ekonomi ada hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring berdampak pada siswa, guru dan wali murid. Dampak bagi siswa : 1). Siswa belum siap melakukan pembelajaran jarak jauh dikarenakan sebelumnya belajar melalui tatap muka, 2). Siswa terbiasa berinteraksi dengan teman-temannya dan guru. Dampak bagi orang tua yaitu 1). Bertambahnya biaya pembelian kuota internet dan hand phone bagi yang mampu 2). Adanya koneksi jaringan ke internet dan kuota sehingga menyebabkan bertambahnya beban pengeluaran orang tua.

Selain dampak ekonomi salah satunya yang di jelaskan peneliti diatas Adapun pengertian pembelajaran daring yaitu Menurut (Sari et al., 2021) “pembelajaran daring ialah pendidikan yang terdapat interaksi antara siswa dengan guru yang menggunakan sistem teknologi untuk menghubungkan kedua interaksi tersebut”. Selain itu, pembelajaran daring juga bisa dilakukan kapanpun dan juga dimanapun sesuai dengan ketersediaan alat pendukung yang dilakukan untuk berinteraksi. Jadi dibutuhkan teknologi berupa Hand Phone ataupun laptop dalam proses pembelajaran ataupun penyampaian tugas

dam materi pembelajaran jikalau siswa tidak memiliki hand phone maka guru kesulitan dalam menyampaikan materi.

Karena Pada lingkungan masyarakat memiliki tingkat sosial ekonomi yang berbeda-beda yaitu dari atas, menengah dan bawah. Hal tersebut tentu akan berdampak pada kehidupan ekonomi sosial dan khususnya pada Pendidikan, maka dari itu guru tidak memaksakan kepada semua siswa agar bisa menyelesaikan tugas ataupun melihat video materi yang disampaikan oleh guru secara jam pelajaran berlangsung karena tidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi dan harus menunggu orang tua pulang kerja bagi yang memiliki Hand Phone pribadi.

2. Faktor pendukung (faktor pendukung guru dalam pembelajaran PJOK secara daring)

Pembelajaran daring yang menggunakan HandPhone dengan adanya kuota internet untuk terhubung kedalam aplikasi *WhatsApp* . Hal tersebut tentu akan ada penambahan biaya untuk orang tua jikalau tidak dengan bantuan kuota dari sekolah . Adanya bantuan kuota yang dilakukan oleh pemerintah dan disalurkan liwat sekolah tersebut akan menjadi salah satu factor pendukung orang tua dalam pembelajaran daring khususnya orang tua yang dari penghasilan rendah. Sehingga bantuan kuota internet tersebut merupakan salah satu faktor pendukung dari guru dalam menyampaikan materi yang kebanyakan materi yang di sampaikan dalam pelajaran PJOK adalah bentuk video atau audio visual. Dengan demikian orang tua dan guru tidak perlu sulit dalam membeli kuota dalam proses pembelajaran untuk

siswanya. Siswa punbisa dapat menggunakan kuota bantuan tersebut untuk mencari materi yang sesuai denga apa yang dia inginkan haltersebut disampaikan lamgsung oleh PY/GP5 saat wawancara dengan peneliti.

Pembelajaran daring tentu menggunakan fasilitas pendidikan online yaitu menggunakan pemakaian jaringan internet dengan penambahan biaya yang relatif cukup banyak di sisi lain pendukung dari adanya bantuan kuota internet yang diberikan oleh pemeneintah tentu sangat membenatu hal tersebut sependapat dengan (Jones & Sharma, 2020). Apabila tingkat penggunaan kuota internet bertambah, maka akan bertambah juga beban pengeluaran orang tua untuk membeli kuota internet. Oleh karena itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan bahwa aktivitas pembelajaran jarak jauh wajib dilakukan dengan memberikan bantuan kuota internet. Kemendikbud sudah bekerja sama dengan beberapa provider untuk memberikan kuota gartis untuk pendidikan.

Adapun faktor pendukung lainnya disampaikan oleh AF/GP2 yaitu:

“ mudahnya saya Ketika menyampaikan materi kepada siswa melalui aolikasi WhatsApp karena tidak perlu membutuhkan sinyal yang kuat dan kuota yang banyak beda lagi lagi kalau melakukan aktifitas meet” (W/N3/AF/GP2/SKL/05032022)

Faktor pendukung lainnya yaitu aplikasi yang digunakan oleh guru tidak menggukan kuota yang banyak dan jaringan yang kuat hal tersebut

sependapat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mu'minah & Sugandi, 2021)

WhatsApp group ini memberikan banyak kelebihan, diantaranya:

- a. Tidak boros kuota seperti halnya aplikasi yang lainnya,
- b. Memudahkan pembelajaran selama masa pandemi covid-19,
- c. Melalui WhatsApp group, materi yang disampaikan oleh guru dapat diakses oleh seluruh siswa,
- d. Bisa memberikan diskusi tentang materi pelajaran .

Dalam aplikasi Wats App Group signal yang dibutuhkan dalam melakukan proses pembelajaran tidak membutuhkan sinyal HandPhone yang sangat kuat karena pembelajaran yang dilakukan di kelas 2 MIM 06 Al Amin Paciran menggunakan aplikasi *WhatsApp Group*, sehingga guru pertama perlu menyiapkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan Ketika pembelajaran berlangsung kemudian mengirimkan materi yang ataupun tugas yang akan di berikan kepada siswa sesuai dengan jam pembelajaran PJOK berlangsung. Hal tersebut merupakan faktor pendukung dalam menyampaikan materi karena aplikasi Wats App mempunyai peranan yang penting dalam menyampaian materi hal tersebut sependapat dengan teori yang di sampaikan oleh. (Meda Yuliana, 2020) mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Implementasinya dalam pembelajaran mampu menghadirkan suasana belajar yang santai. Kedekatan emosional yang baik akan terbentuk seiring dengan meningkatnya intensitas komunikasi melalui media sosial, sehingga banyak lahir ide-ide baru terkait pembelajaran yang diberikan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring Di Mim 06 Al Amin Paciran Lamongan” adalah sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran PJOK di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan secara daring yaitu guru PJOK sulit menyampaikan materi pembelajaran, dikarekan kegiatan pembelajaran PJOK cenderung melakukan kegiatan praktik sehingga guru merasa kesulitan dalam memberikan materi PJOK yang biasanya disampaikan oleh guru secara tatap muka dan praktik kemudian harus disampaikan liwat aplikasi daring. Permasalahan lain yaitu problematika yang didapatkan oleh guru Ketika menyampaikan materi pembelajaran sewaktu jadwal pembelajaran berlangsung karena tidak semua siswa dalam dampingan orang tua mereka masing-masing. Oleh karena itu maka guru harus benar benar menganalisis problematika yang terjadi pada pembelajaran PJOK secara daring agar bisa mengetahui bagian kekurangan yang harus dievaluasi oleh para guru PJOK.
2. Dalam menyelesaikan masalah yang ada, guru PJOK mencoba mencari solusi untuk menjawab permasalahan tersebut sebagaimana berikut, guru PJOK memberikan materi pembelajaran PJOK yang biasanya dilaksanakan

dengan praktik Ketika pembelajaran offline maka Ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring guru PJOK akan memberikan materi berupa video yang diambil dari Youtube dan di edit agar penampilan lebih menarik kemudian dikirimkan lewat aplikasi whatsapp app dengan demikian siswa bisa melihat contoh kegiatan praktik yang berkaitan dengan materi PJOK, selain itu solusi yang diberikan oleh guru PJOK yaitu Ketika Adapun tugas ataupun materi pembelajaran berlangsung tidak diberikan waktu pengumpulan tugas sesuai dengan waktu jam pelajaran sekolah tetapi lebih diperpanjang waktu pengumpulannya sampai malam hari karena tidak semua siswa dalam dampingan orang tua di rumah. Dari solusi-solusi yang diberikan guru PJOK dalam menjawab problematika yang ada Adapun cara lain dalam memberikan solusi, para guru harus memberikan inovasi-inovasi terbaru dalam menghadapi problematika yang ada seperti halnya memanfaatkan media-media yang ada di internet.

3. Adapun faktor penghambat guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu tidak semua siswa memiliki Hand Phone pribadi sehingga guru harus memberikan waktu tambahan dalam pengumpulan tugas, di sisi lain ada juga faktor pendukung bagi guru dalam memberikan materi yaitu batasan kuota yang diberikan oleh pemerintah dalam melakukan pembelajaran, karena dalam mencari video materi PJOK guru membutuhkan kuota yang lebih begitu juga untuk wali murid akan terasa terbantu dengan bantuan kuota yang ada, Adapun faktor pendukung yang lain yaitu aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Whats App yang dimana aplikasi tersebut tidak membutuhkan kuota

dan sinyal yang kuat tidak seperti aplikasi zoom dan lain sebagainya jadi guru merasa lebih mudah dalam mengakses aplikasi tersebut. Untuk faktor penghambat dan pendukung Guru bisa memanfaatkan faktor-faktor pendukung untuk meminimalisir permasalahan pada pembelajaran daring seperti memberikan materi sebelum jadwal pembelajaran PJOK berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian mengenai penelitian di lapangan, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis. Adapun saran dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan terus melakukan perhatian kepada guru, siswa, dan orang tua untuk memantau pelaksanaan pembelajaran, memberi solusi dari permasalahan yang terjadi saat ini, dan juga mendukung guru untuk melaksanakan pembelajaran daring meskipun dari rumah.
2. Bagi Guru PJOK, pada pembelajaran daring guru hanya menggunakan media pembelajaran *WhatsApp*. Sebaiknya tidak hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* saja sebagai media pembelajaran tetapi juga menggunakan *Zoom*, atau *Meet* agar pembelajaran daring lebih menarik dan juga bervariasi. Selain itu video materi yang diberikan harus bervariasi tidak harus selalu ambil dari *Youtube* bisa menggunakan video yang dibuat mandiri oleh guru PJOK itu sendiri
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih dalam dan lebih lengkap lagi tentang Problematika pembelajaran PJOK secara daring .

Selain itu juga dapat mengumpulkan data yang lebih rinci lagi agar penelitian selanjutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A., Sugihartono, T., & Ilahi, B. R. (2018). Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar Pjok Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 11–15. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9181>
- Apriyanti, C., & PGRI Pacitan, S. (2020). the Parents Role in Guiding Distance Learning and the Obstacle During Covid-19 Outbreak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII(2), 68–83.
- Bahri Arsad, Nurazizah Musmuliadi, M. P. (2017). Pembelajaran Efektif Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(2), 73–79. <http://ojs.unm.ac.id/Insani/article/view/4815/2749>
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Badan Standar Nasional Pendidikan 2006*. 1–23. http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/kompetensi/Panduan_Umum_KTSP.pdf
- Cholick Mutohir. (2002). *Gagasan-gagasan tentang Pendidikan Jasmani dan Olahrag*a,Surabaya. Unesa University Press.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Djama'an satori, K. A. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Erfayliana, Y. (2015). Pendidikan jasmani dalam membentuk etika, moral, dan karakter 302. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 302–315. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1299/1025>
- Erwanto, A. (2020). *Analisis Kendala Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 1 SD Negeri 1 Medewi Kabupaten Jembrana Bali*. Universitas Negeri Malang.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf)
- Hardani, S.Pd., M.Si., D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial* (2nd ed.). salemba empat.

- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Jones, K., & Sharma, R. S. (2020). On Reimagining a Future for Online Learning in the Post-COVID Era. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3578310>
- Karnawati, K., & Mardiharto, M. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid 19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.291>
- Lufthansa, L. (2016). *Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing*. 12(November), 59–66.
- Makhin, M. (2021). MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan) Hybrid Learning: Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Sd Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2). <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>
- Marryono Jamun, Y. (2018). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. 10, 48–52.
- Meda Yuliana, D. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan o Title*. Yayasan Kita Menulis.
- Miksan Ansori. (2018). Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group (WAG). *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 120–134. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.56>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'minah, I. H. dan, & Sugandi, M. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, 6, 68–81. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/3032/2218>
- Muh Fitrah & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. jejak.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Permendiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*.
- Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV Sarnu Untung.

- Prasetyaningtyas, S. (2021). Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 86–94.
- Putri, W. D., Fakhruddin, F., & Wanto, D. (2020). Persepsi Orang Tua Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Tentang Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemic Covid 19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 97. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.364>
- Rohmah, N. (2021). *Analisis Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pjok Siswa Kelas V Sdn 1 Tambahrejo Pada Masa Pandemi Covid-19 Skripsi*.
- Rusli, L. (2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga. Direktorat Olahraga Depdiknas.
- Rusman. (2011). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Litera Prenada Media Group.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Sidi, B. D. (2010). Manfaat Olahraga Permainan Terpimpin Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Pra-remaja. *Jurnal Akrab*, 1, 16–29.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani: Filosofi, pembelajaran dan masa depan*. Penerbit Nuansa.
- Syarifudin, A. (2020). *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020*. 2507(February), 1–9.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225–229. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2366>
- UU Sisdiknas. (2003). *(UU Sisdiknas Nomor 2 Bab 1 Pasal 1), (UU Sisdiknas, 2003 Bab I Pasal I ayat I dan Bab II Pasal 3)*.
- Verawati, & Desprayoga. (2019). Solusi Pembelajaran 4.0: Hybrid Learning. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI*

Palembang, 2, 999–1015. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2739/2549>

Winarni, S., & Lismadiana, L. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 101–114. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/29639>

Wulan, R. (2020). Ratna Wulan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 1–5. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>

Yahya Eko Nopiyanto, Septian Raibowo, R. Y. S. I. (2020). *Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80 An D Ala M Pembelajaran Daring Di Tengah P Andemi Covid 19*. 5(September), 139–148.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2587/Un.03.1/TL.00.1/11/2021 19 November 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth.Kepala MIM 06 Al Amin
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Wildan Habibillah Alfani
NIM : 18140012
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Proposal : **Problematika Mata Pelajaran PJOK pada Pembelajaran Daring di MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Drs. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian



**YAYASAN AL AMIN
MADRASAH IBTIDAIYAH AL AMIN M 06
TERAKREDITASI "A"**

Nomor : 161/BAN-S/M. 35/SK/XII/2018 NPSN : 60718674 NSM : 111235240338
ALAMAT : TUNGUL PACIRAN LAMONGAN 62264 Telp. (0322) 666156

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No : 017/SK/III.4.AU.02206/F/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kamenan, S.Pd**
Jabatan : Kepala MI Al Amin M 06
Tunggul Paciran Lamongan

Menerangkan bahwa:

Nama : **Wildan Habibillah Alfani**
NIM : 18140012
Program Studi : S-1
FAK/JUR : FITk / PGMI
Alamat : Tunggul Paciran Lamongan

Telah mengadakan penelitian di MI Al Amin M 06 Tunggul Paciran. Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

" PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA DARING DI MI AL AMIN M 06 PACIRAN LAMONGAN "

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tunggul, 6 Juni 2022



Lampiran 3 Kode Catatan Lapangan Penelitian

KODE TEKNIK PENGUMPULAN DATA

W : Wawancara

O : Observasi

KODE INFORMAN/RESPONDEN

GP2 : Guru PJOK kelas 2

GP5 : Guru PJOK kelas 5

KODE TEMPAT

SKL : Sekolah

KODE NOMOR

N1 : Nomor 1 pertanyaan dan jawaban pada catatan wawancara

N2 : Nomor 2 pertanyaan dan jawaban pada catatan wawancara

N3 : Nomor 3 pertanyaan dan jawaban pada catatan wawancara

KODE NAMA GURU

AF : Ahmad Fatih

PY : Prayoga

Lampiran 4 Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
1.	Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran	
2.	Sistem pemberian informasi kepada siswa melalui aplikasi online	
3.	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	
4.	Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring	

Lampiran 5. Hasil Observasi Pembelajaran

1. Hasil oservasi pembelajaran PJOK kelas 2

No.	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
1.	Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran	Pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Sebelum memulai pelajaran ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru pjok yaitu dengan kegiatan pembuka yang dilakukan dengan melakuan kegiatan yang sesuai dengan rpp pembelajaran dalam kegiatan pembuka. Kegiatan berikutnya yang dilakukan oleh guru Ketika selesai melaksanakan kegiatan pembuka yaitu Memberi penjelasan tentang materi menerapkan pembelajaran kebugaran jasmani materi kelentukan tubuh untuk meningkatkan lemparan dan memperagakan dengan praktek.. Ketika pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam kegiatan

		<i>offlane</i> seperti hanya semester ganjil di sekolah MIM 06 Al-Amin Paciran Lamongan yang dilaksanakan secara daring guru harus mencari materi dan menyampaikan materi melalui jejaring media social yaitu WAG
2.	Sistem pemberian informasi kepada siswa melalui aplikasi online	Dikarenakan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka atau <i>offline</i> maka guru memberikan materi ataupun tugas kepada siswa sesuai jadwal pembelajaran PJOK pada kelas 2 dengan Pemberian tugas anak di kirim melalui WhatsApp pada pagi hari jam 06.30 WIB.
3.	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 1 maret 2022 pada pukul 07.45 WIB dilakukan oleh AF bertepatan di lapangan terbuka pada siswa kelas 2 MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

		<p>dengan kondisi pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau <i>offline</i>. Tetapi ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring atau <i>online</i>, AF/GP2 melakukan proses Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilaksanakan pada pukul 07.00– 08.10.</p>
4.	Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring	<p>Pada pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring guru menyampaikan materi yang akan dipelajari guru akan melakukan kegiatan Untuk pembelajaran daring biasanya anak diberikan video pembelajaran dan juga berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan Ketika pembelajaran dilaksanakan tatap muka atau offline sewaktu pembelajaran dilaksanakan dalam metode hybrid learning maka guru akan mengajak kegiatan pembelajaran secara praktik</p>

2. Hasil oservasi pembelajaran PJOK kelas 5

No.	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
1.	<p>Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru PJOK sebelum melaksanakan pembelajaran</p>	<p>Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring</p> <p>Sebelum memulai melaksanakan pembelajaran ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru PJOK yaitu dengan kegiatan pembuka yang dilakukan dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), pembelajaran dalam kegiatan pembuka mulai dari memberikan salam , menanyakan kabar presensi dan lain sebagainya. Kegiatan berikutnya yang dilakukan oleh guru Ketika selesai melaksanakan kegiatan pembuka yaitu Memberi penjelasan tentang kegiatan proses pembelajaran yang akan dilakukan,</p>

		<p>Ketika pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam kegiatan <i>offlane</i> seperti hanya semester ganjil menurut PY (2020) yang bertepatan dengan bertambahnya kasus virus Covid-19 pembelajaran di sekolah MIM 06 Al-Amin Paciran Lamongan yang dilaksanan secara daring. Maka dari itu guru harus mencari materi dan menyampaikan materi melalui jejaring media social yang disampaikan melalui WAG</p>
2.	<p>Sistem pemberian informasi kepada siswa melalui aplikasi online</p>	<p>Dikarenakan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan denga tatap muka atau <i>offlline</i> menurut PY (2022) maka guru memberikan materi ataupun tugas kepada siswa sesuai jadwal pembelajaran PJOK pada kelas 2 dengan Pemberian tugas anak di kirim melalui WhatsApp Group atau WAG pada pagi hari jam 06.30 WIB. Dengan melalui aplikasi <i>online</i> WhatsApp Group maka siswa ataupun orang tua</p>

		<p>bisa memantau materi ataupun tugas yang diberikan oleh guru PJOK dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu juga memudahkan orang tua dalam mengingatkan anaknya Ketika ada tugas yang diberikan oleh para guru.</p>
3.	<p>Pelaksanaan pembelajaran PJOK</p>	<p>Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 2 maret 2022 pada pukul 06.04 WIB dilakukan oleh AF bertepatan di lapangan terbuka pada siswa kelas 5 MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan dengan kondisi pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau <i>offline</i>.</p> <p>Tetapi ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring atau <i>online</i> guru PJOK kelas 5, PY/GP5 melakukan proses</p>

		Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilaksanakan pada pukul 07.00– 08.10.
4.	Proses pengumpulan hasil belajar siswa secara daring	guru menyampaikan materi yang akan dipelajari guru akan melakukan kegiatan Untuk penutupan pembelajaran daring biasanya anak diberikan video pembelajaran dan juga berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan Ketika pembelajaran dilaksanakan tatap muka atau offline sewaktu pembelajaran dilaksanakan dalam metode hybrid learning atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan system ganjil genap maka guru akan mengajak kegiatan pembelajaran secara praktik kepada siswa

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

1. KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Problematika Guru PJOK pada pembelajaran PJOK secara daring	- Permasalahan Guru PJOK	- Kendala dari permasalahan Guru PJOK - Solusi dari permasalahan PJOK
		- Pembelajaran Daring	- Pelaksanaan pembelajaran daring - Kendala pembelajaran daring - Solusi pembelajaran daring - Faktor penghambat dan pendukung pada pembelajaran PJOK secara Daring.

2. TRANSKIP WAWANCARA

a) Identitas Narasumber

- Nama informan :
- Jabatan :
- Waktu :
- Tempat :

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1. Permasalahan Guru PJOK dalam pembelajaran daring		- Kendala dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring	- Bagaimana kendala yang terdapat pada permasalahan guru pada pembelajaran PJOK secara daring ?
			Jawaban :
		- Solusi dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring	- Apakah solusi dari guru pada permasalahan pembelajaran PJOK secara daring ?
			Jawaban :
		- Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran PJOK secara daring	- Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran PJOK secara daring ?
			Jawaban :

Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Guru PJOK

a. Identitas Narasumber

- Nama informan : Ahmad fatih
- Jabatan : Guru PJOK
- Waktu : 5, maret 2022
- Tempat : Sekolah

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Permasalahan Guru PJOK dalam pembelajaran daring	- Kendala dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring	- Bagaimana kendala yang terdapat pada permasalahan guru pada pembelajaran PJOK secara daring ?
			Jawaban : pada saat anak melakukan pembelajaran daring, saya sebagai guru kurang bisa menyampaikan materi PJOK kepada anak-anak dengan maksimal dikarenakan materi yang seharusnya dan biasanya saya praktikan di lapangan sekolah harus di berikan malalui aplikasi WhatsApp. tetapi tidak semua materi pembelajaran PJOK di kelas 2 ini harus disampaikan

		<p>mamalui kegiatan praktik mas, contoh materi yang bisa dipahami oleh siswa saat saat pembelajaran daring yaitu tentang kebersihan lingkungan, karena pelajaran tersebut bisa dipelajari dan dibantu oleh orang tua siswa , kemudian kegiatan yang tidak bisa dilakukan Ketika pembelajaran daring semesterlalu yaitu renang</p>
	<p>- Solusi dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring</p>	<p>- Apakah solusi dari guru pada permasalahan pembelajaran PJOK secara daring ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Solusi yang saya berikan yaitu dengan mengirimkan video pembelajaran PJOK yang saya dapatkan dari Youtube kemudian di edit supaya agak menarik dan sya kirim ke WAG siswa. Beda lagi kalau pelajaran lainnya</p>

		bisa juga menggunakan zoom untuk pembelajarannya
	- Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran PJOK secara daring	<p>- Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran PJOK secara daring ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Faktor penghambatnya yaiyu Ketika pembelajaran daring waktu semester ganjil, guru-guru rata menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> Group karena dengan aplikasi tersebut memudahkan guru dan orang tua dalam mendidik siswa karena didalam satu group tersebut sudah mencakup guru dan orang tua, halnya tetapi tidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi dan tidak semua orang tua selalu ada di rumah untuk mengawasi anaknya belajar, ada orang tua yang keluar</p>

		<p>untuk bekerja dan lain sebagainya, jadi untuk pembelajaran PJOK ataupun pelajaran lainnya untuk pengiriman materi tetap sesuai dengan jadwal kelas.</p> <p>Untuk faktor pendukung mudahnya saya Ketika menyampaikan materi kepada siswa melalui aplikasi WhatsApp karena tidak perlu membutuhkan sinyal yang kuat beda lagi lagi kalau melakukan aktifitas meet</p>
--	--	--

b. Identitas Narasumber

- **Nama informan** : Prayoga S.Pd
- **Jabatan** : Guru PJOK
- **Waktu** : 3, Maret 2022
- **Tempat** : Sekolah

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Permasalahan Guru PJOK dalam pembelajaran daring	- Kendala dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring	- Bagaimana kendala yang terdapat pada permasalahan guru pada pembelajaran PJOK secara daring ?
			Jawaban : Kendala yang saya hadapi Ketika mengajar dulu yaitu saat menyampaikan materi PJOK seperti bola kecil dan lain sebagainya yang pembelajaran tersebut biasanya saya lakukan dengan siswa di lapangan sekolah. Selain itu kendala dalam saya menyampaikan materi yaitu fasilitas pembelajaran daring yang tidak dimiliki siswa seperti handphone pribadi siswa sehingga sulit dalam menyampaikan materi tepat

		<p>waktu dan harus menunggu orang tua siswa dalam membantu membantu pembelajaran tersebut.</p>
	<p>- Solusi dari permasalahan guru PJOK dalam pembelajaran daring</p>	<p>- Apakah solusi dari guru pada permasalahan pembelajaran PJOK secara daring ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>kalau untuk pembelajaran yang sulit disampaikan secara daring saya mengirimkan video yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa kalau tugas saya berikan waktu hingga malam, dan Ketika siswa sudah dalam fase tatap muka bisa langsung saya jelaskan di kelas ataupun di lapangan sekolah karena system pembelajaran semester lalu menggunakan system ganjil-genap</p>

	<p>- Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran PJOK secara daring</p>	<p>- Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran PJOK secara daring ?</p> <hr/> <p>Jawaban :</p> <p>Untuk factor penghambat untuk siswa MI ya rata-rata tidak semua siswa memiliki HandPhone pribadi dalam artian ada yang memakai HandPhone keluarga jadi Ketika saya mengirim tugas ataupun materi saya beri waktu agak lama dalam pengumpulan, tidak bisa langsung dalam waktu jam pelajaran.</p> <p>Kalau untuk faktor pendukung yaitu seperti bantuan kuota internet . bantuan merupakan salah satu faktor pendukung dari guru dalam menyampaikan materi yang kebanyakan materi yang</p>
--	--	---

		<p>di sampaikan dalam pelajaran PJOK adalah bentuk video atau audio visual. Dengan demikian orang tua dan guru tidak perlu sulit dalam membeli kuota dalam proses pembelajaran untuk siswanya. Siswa punbisa dapat menggunakan kuota bantuan tersebut untuk mencari materi yang sesuai denga napa yang dia inginkan</p>
--	--	---

Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi

1. Foto hasil kegiatan observasi siswa pada pembelajaran PJOK
2. Foto atau bukti wawancara secara offline
3. Profil lembaga pendidikan MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan
4. Struktur organisasi lembaga pendidikan MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Foto hasil kegiatan observasi siswa pada kelas 2 pembelajaran PJOK



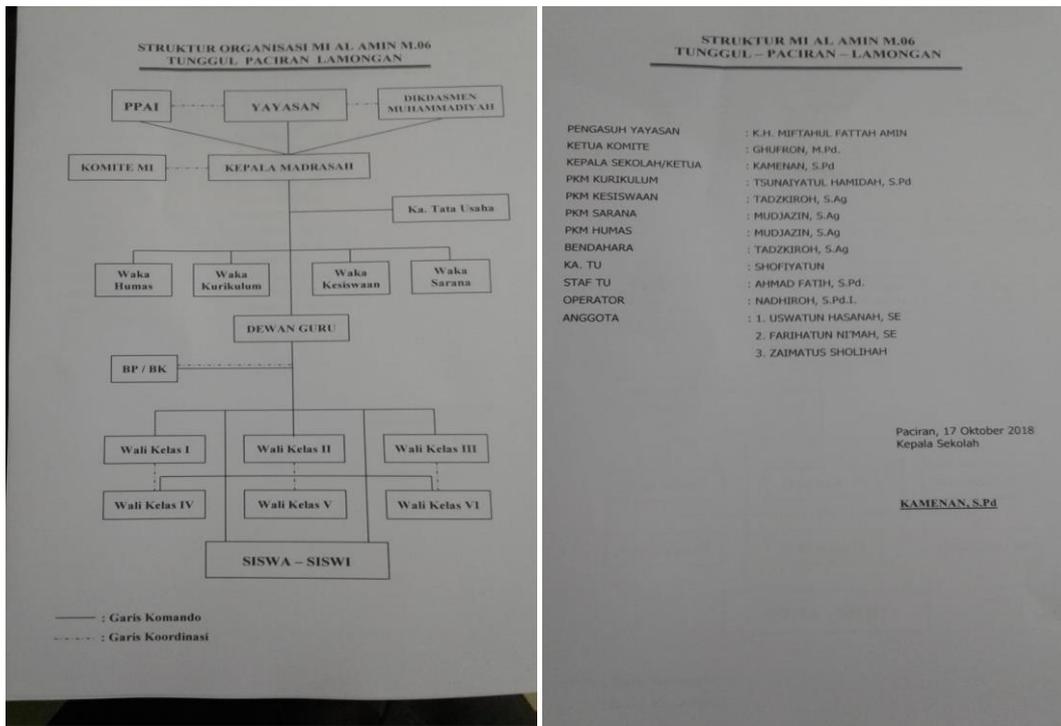
Foto wawancara dengan guru PJOK kelas 2



Foto wawancara dengan guru PJOK kelas 5



Profil lembaga pendidikan MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan



Struktur organisasi lembaga pendidikan MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

Lampiran 10. Identitas MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

1. Profil Madrasah MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

Data Umum

Nama	: Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Al Amin Paciran Lamongan
Status	: Swasta
Bangunan sekolah	: Milik sendiri
Alamat	: jl. Raya Daendels no 113
Dusun	: Tunggul
RT/RW	: 1/2
Kelurahan	: -
Kecamatan	: Paciran
Kabupaten	: Lamongan
Provinsi	: Jawa Timur
Akreditasi	: A
NPSN	: 60718674

Lampiran 11. Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. Email: fitk@uin-malang.ac.id.

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Wildan Habibillah Alfani
 NIM : 18140012
 Judul : Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
 Dan Kesehatan (PJOK) Secara Daring di Mim 06 Al Amin
 Paciran Lamongan
 Dosen Pembimbing : Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
 NIP : 19760405 200801 1 018

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	24 September 2021	Konsultasi judul penelitian tema problematika pembelajaran PJOK secara daring	
2.	22 Oktober 2021	Konsultasi BAB 1, 2, 3 proposal penelitian skripsi	
3.	12 November 2021	Konsultasi BAB 1, 2, 3 proposal penelitian skripsi, Revisi BAB 1 (latar belakang harus ditambahkan dengan pengertian PJOK)	
4.	3 Desember 2021	Konsultasi BAB 1, 2, 3 Proposal Penelitian	
5.	22 April 2022	Konsultasi BAB 4 Skripsi	
6.	13 Mei 2022	Konsultasi BAB 5 skripsi dan BAB 6 skripsi	
7.	27 Mei 2022	Revisi BAB 5 (di tambahkan Pembahasan memuat hasil penelitian yang didukung teori dan argument) dan Konsultasi BAB 6 skripsi (ditambahkan dengan sedikit analisis menggunakan Bahasa sendiri)	
8.	3 Juni 2022	Konsultasi bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan lampiran sekaligus pengecekan dan acc kripsi	

Lampiran 12. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

A. Validator

Nama : Prayoga S.Pd

Instansi : MIM 06 Al Amin Paciran Lamongan

Spesialisasi : Guru PJOK

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul “ Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Pjok) Secara Daring di Mim 06 Al Amin Paciran Lamongan ”

Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda

checklist (√) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :

Sangat sesuai : 4

Sesuai : 3

Tidak sesuai : 2

Sangat Tidak sesuai : 1

Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibumemberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

Tabel validasi instrument penelitian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				√
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami oleh narasumber				√
3	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				√
4	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				√
5	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis permasalahan pada pembelajaran PJOK secara daring				√

Lampiran 13. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama : Wildan Habibillah Alfani

NIM : 18140012

Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 30 April 2000

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2018

Alamat : RT/RW 005/002, Desa Tunggul, Kecamatan Paciran , Kabupaten

Lamongan

No. hp : 081234518309

E-mail : wildan.h.alfani63@gmail.com

Motto : Karena Hidup Adalah Sebuah Pilihan, Maka Pilihlah Baiknya Bagaimana